

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER *ENTREPRENEUR* DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER WIRAUSAHA PESERTA DIDIK
DI MTs NEGERI 1 KOTA PALEMBANG**



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
SITI CHOIRUN NISA
14290105**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

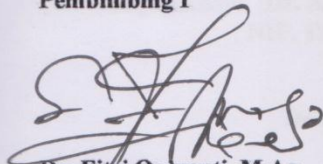
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* Dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang** yang ditulis oleh saudari Siti Choirun Nisa, NIM 14290195 telah dapat diajukan sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualakum Warahmatullah Wabarakatuh.

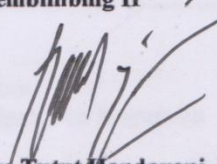
Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP. 19761003 200112 2 001

Pembimbing II



Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP. 19781110 200710 2 004

Skripsi Berjudul

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER *ENTREPRENEUR* DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER WIRUSAHA PESERTA DIDIK
DI MTs NEGERI 1 KOTA PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudara SITI CHOIRUN NISA, NIM. 14290105
telah dimunagoyahkan dan dipertahankan
didepan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 19 September 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

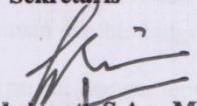
**Palembang, Oktober 2018
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag.
NIP. 19761003 200112 2 001

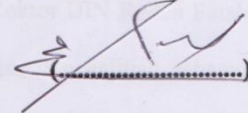
Sekretaris


Dr. Febrivanti, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19770203 200701 2 015


PengujiUtama :Drs. Saipul Annur, M.Pd.
NIP. 19701208 199603 1 003

(.....)

PengujiKedua :Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I.
NIP. 19660807 199302 1001


(.....)

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**


Prof. Dr. H. Kasinve Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 00 4

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT., Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT., serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi, sehingga penulisan skripsi berjalan dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.

3. Bapak M. Hasbi, M.Ag. dan Ibu Kris Setyaningsih S.E., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi MPI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang selalu tulus, ikhlas, dan sabar untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak Budiman, S.Pd.I, Mm.Pd., selaku kepala madrasah, guru-guru, staf, dan siswa di MTs Negeri 1 Kota Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku ayahanda Sarwi dan Ibunda Jasiyem yang tidak henti-hentinya mendoakan, serta kedua kakakku Ruslan dan Siti Rukhoyah yang telah memberikan semangat, senyum, dan motivasi demi kesuksesanku.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi MPI 2014, PPLK II dan KKN, semoga semangat perjuangan kita dalam membina ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Penulis hanya dapat panjatkan doa semoga amal baiknya selalu mendapatkan pahala yang tak terbatas dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dengan tujuan membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamualakum Warahmatullah Wabarakatuh.

Palembang, Oktober 2018

Penulis



Siti Choirun Nisa

NIM. 14290105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Kerangka Teori.....	16
H. Metodologi Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan	28

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Entrepreneur</i> dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik	29
1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Entrepreneur</i>	29
a. Pengertian Ekstrakurikuler	30
b. Tujuan Ekstrakurikuler	33
c. Fungsi Ekstrakurikuler.....	34

d. Prinsip Ektrakurikuler	34
e. Pengertian Ektrakurikuler <i>Entrepreneur</i>	35
f. Ciri-ciri <i>Entrepreneur</i>	37
g. Fungsi <i>Entrepreneur</i>	38
2. Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik	38
a. Pengertian Karakter Wirausaha	40
b. Ciri-Ciri Karakter Wirausaha	42
c. Karakteristik <i>Entrepreneur</i>	44
d. Pengertian Peserta Didik	44
e. Karakteristik Peserta Didik	46
f. Ciri-Ciri Kreativitas Peserta Didik	46
B. Faktor yang Mempengaruhi Ektrakurikuler <i>Entrepreneur</i> Dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik	47
1. Faktor yang Pendukung Ektrakurikuler <i>Entrepreneur</i> dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik	47
a. Dorongan Keluarga	47
b. Lingkungan dan Pergaulan	48
c. Faktor Perencanaan	48
d. Berfikir Kreatif	49
e. Berfikir Inovatif	49
2. Faktor Penghambat Ektrakurikuler <i>Entrepreneur</i> dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik	50

a. Faktor Intern.....	50
b. Faktor Ekstren	50
c. Tidak Kreatif dan Inovatif.....	51
d. Faktor Pembina	51

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

A. Sejarah madrasah	52
B. Identitas Mts Negeri 1 Kota Palembang	54
C. Kepemimpinan Madrasah	54
D. Struktur Organisasi	56
E. Visi dan Misi Madrasah	57
F. Lokasi Madrasah.....	58
G. Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun Pelajaran 2018/2019.....	58
H. Keadaan Guru dan Pegawai di Mts Negeri 1 Kota Palembang	59
I. Keadaan Siswa di Mts Negeri 1 Kota Palembang	69
J. Keadaan Sarana dan Prasarana di Mts Negeri 1 Kota Palembang...	70
K. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs N 1 Kota Palembang	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Entrepreneur dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik	77
B. Faktor yang Mempengaruhi Ekstrakurikuler <i>Entrepreneur</i> dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Periode Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	54
Tabel 3.2 Daftar Nama-Nama Guru dan Pegawai MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun 2017/2018	59
Tabel 3.3 Rekapitulasi Jumlah Siswa MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun Ajaran 2017/2018	69
Tabel 3.4 Luas Tanah MTs Negeri 1 Palembang.....	70
Tabel 3.5 Penggunaan Tanah MTs Negeri 1 Palembang.....	71
Tabel 3.6 Jenis Bangunan MTs Negeri 1 Palembang	71
Tabel 3.7 Jenis Saprasi Pendukung Pembelajaran MTs Negeri 1 Kota Palembang.....	72
Tabel 3.8 Jenis Saprasi Pendukung Lainnya MTs Negeri 1 Palembang.....	73

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik. Kemudian dalam mengembangkan karakter kewirausahaan diharapkan akan dapat merubah pola pikir peserta didik bahwa tidak selamanya setelah lulus dari bangku sekolah tidak harus melamar pekerjaan namun bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain untuk menjalankan usahanya tersebut. Adapun latar belakang peneliti mengangkat judul ini yaitu karena pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik mulai diterapkan dengan baik sesuai jadwal yang telah ditetapkan di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* Dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan tentang keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi dan dikombinasikan dengan teori-teori yang ada. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah : *Pertama*, pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* baru mengembangkan dari segi produknya, yang seharusnya dalam jasa pun harus diikuti sertakan dalam lingkungan sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* ini siswa lebih terampil dalam mengolah barang yang tidak berguna menjadi barang berguna, kemudian dari situlah siswa termotivasi untuk mencari keuangan sendiri. Cara mengembangkan karakter wirausaha siswa yaitu dengan cara disiplinkan peserta didik dan membuatnya mandiri kearah yang lebih baik. *Kedua*, faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik yaitu wakil kesiswaan dan guru yang ada di MTs Negeri 1 Kota Palembang yang antusias mengontrol, mendorong, dan mengayomi siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur*, serta adanya Pembina dari luar yang sudah terlatih dalam *entrepreneur* walaupun hanya sebulan sekali, kemudian lingkungan keluarga yang sangat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya pada hakikatnya adalah proses yang satu. Memang cukup mendasar bahwa permasalahan yang selalu muncul dalam kehidupan sosial, karena pendidikan berkaitan dengan bagaimana menyiapkan suatu generasi dalam kehidupan sosial dimasa depan.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia baik ekonomi, sosial, politik, budaya, maupun pendidikan. Agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor pendidikan di sekolah seperti : kurikulum, tujuan pendidikan, anak didik dan lingkungan.²

Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara afektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Terindo Press, 2011), hlm. 2

² *Ibid.*,

³ *Ibid.*,

pengalaman diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Pada dasarnya manusia dilahirkan punya pembawaan untuk dapat berpikir kreatif, tetapi dalam kenyataannya kemampuan ini tidak selamanya dapat teralisir. Banyak hambatan yang dialami selama perjalanan hidup baik pendidikan yang diterima maupun pengaruh lingkungan dekatnya. Pendidikan dalam keluarga umumnya ditangani oleh orang tua sangat menentukan perkembangan daya kretivitas anak. Hubungan serta komunitasi yang baik akan membantu anak dalam berpikir kreatif. Keluarga sangat besar perannya dalam mengembangkan kreativitasnya.⁵

Sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak, peran guru sangat besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir anak. Pada anak menginjak masa remaja berpikir kreatif lebih menekankan munculnya gagasan-gagasan baru, mengembangkan daya imajinasi. Pada lingkungan kerja, seorang yang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minatnya akan lebih bergairah bekerja, lebih mendorong untuk mengembangkan kemampuannya serta mewujudkan kreativitasnya.⁶

Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum, baik kurikulum nasional maupun muatan lokal, yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler dan instruksional. Manajer sekolah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan

⁴ Syaifurahman dan Tri Ujiati, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 2-5

⁵ Mulyadi, *Kewirausahaan: Bertindak Kreatif dan Inovatif*, (Palembang: Rafa Perss, 2011), hlm. 64

⁶ *Ibid.*, 65

kurikulum dan program pengajaran serta melakukan pengawasan dan pelaksanaannya.⁷ Di dalam (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) KTSP, struktur kurikulum yang dikembangkan mencakup tiga komponen yaitu : (1) mata pelajaran, (2) muatan lokal, dan (3) pengembangan diri.⁸

Salah satu konten penting kurikulum dalam pengembangan diri yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.⁹

Di dalam kurikulum nasional memuat banyak bentuk ekstrakurikuler, di antaranya adalah *entrepreneur* (kewirausahaan). Kewirausahaan berasal dari istilah *entrepreneurship* yang sebenarnya berasal dari kata *entrepreneur* yang artinya suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, serta proses dalam menghadapi tantangan hidup.¹⁰

Entrepreneur merupakan seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani menanggung resiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk

⁷ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 24

⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 167

⁹ *Ibid.*, hlm. 164

¹⁰ Daryono, *Kewirausahaan Untuk Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) hlm. 3

mencapai laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan mampu mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang ini.¹¹

Kewirausahaan merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovasi kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Oleh karena itu, dengan mengacu pada orang yang melaksanakan proses gagasan, memadukan sumber daya menjadi realitas, muncul apa yang dinamakan wirausaha (*entrepreneur*).¹²

Karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi perkerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, serta watak.¹³ Makna penting sebuah karakter dan proses pembentukannya yang tidak pernah mudah melahirkan manusia yang tidak dapat dibeli. Kearah yang demikian itulah, pendidikan dan pembelajaran, termasuk pengajaran di institusi formal dan pelatihan di institusi nonformal seharusnya bermuara, yakni membangun manusia karakter (terpuji), manusia yang memperjuangkan agar dirinya dan orang-orang yang dapat dipengaruhinya menjadi lebih manusiawi, manusia utuh dan memiliki integritas.¹⁴

¹¹ Yuyus Suryana, *Kartib Bayu, Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2010), hlm. 26

¹² *Ibid.*, hlm. 24

¹³ Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 17

¹⁴ Yuyus Suryana, *Op., Cit*, hlm. 52

Wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung risiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha.¹⁵ Wirausaha adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengorganisir faktor-faktor produksi, alam, tenaga kerja, modal, dan *skill* untuk tujuan berproduksi.¹⁶

Peserta didik merupakan pribadi yang tumbuh dan berkembang, yang memiliki kesamaan dan juga memiliki perbedaan-perbedaan. Setiap peserta didik memiliki sifat dan ciri khas masing-masing. Sifat yang dimiliki oleh peserta didik terbentuk dari pengaruh faktor-faktor keturunan, lingkungan dan diri (*self*).¹⁷

Agar peserta didik dapat berkembang secara optimal, maka pendidikan dalam melaksanakan proses pendidikan hendaknya memperhatikan kepribadian peserta didik. Setiap peserta didik memiliki karakteristik perkembangan dalam setiap fase atau periode perkembangan, baik secara umum maupun perkembangan dalam aspek-aspek tertentu, setiap perkembangan kognitif, perkembangan emosional, sosial, bahasa, fisik, mental dan sebagainya.¹⁸

Actuating (penggerakan/pengarahan) adalah mengarahkan semua bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan.¹⁹ Implementasi atau pelaksanaan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya

¹⁵ Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 13

¹⁶ Mardiyatmo dan Sutrisno, *Kewirausahaan*, (Yudhistira, 2012), hlm. 5

¹⁷ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Terindo Press, 2011), hlm. 123

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:CV. Haji Masagung, 1994), hlm.183

mekanisme suatu sistem implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁰

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palembang yang terletak di Jalan Jendral Sudirman Km. 4 Palembang, berseberangan dengan lokasi Taman Makam Pahlawan Ksatria Siguntang Palembang. Apabila dilihat dari lokasinya MTs Negeri 1 Kota Palembang ini terbilang strategis. MTs Negeri 1 Kota Palembang ini adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah yang terkenal akan berbagai keunggulan dan prestasi.²¹

Selama melakukan Praktek Lapangan Manajemen Pendidikan II (PLMP II) di MTs Negeri 1 Kota Palembang, bahwa MTs ini dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* pernah meraih juara harapan satu dalam lomba HAB Kemenag dalam acara Bazar (pasar murah). Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat sebuah karya baru yang di peroleh dari barang bekas dan dikembangkan lagi menjadi barang yang berguna.²²

MTs Negeri 1 Kota Palembang, merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang menjadi sekolah adiwiyata tingkat Nasional, yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kemudian MTs Negeri 1 Kota Palembang pernah mendapatkan

²⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 70

²¹ Sumber data: Observasi MTs Negeri 1 Kota Palembang

²² *Ibid.*,

juara 2 tingkat provinsi dalam kegiatan sekolah sehat, serta juara 1 dalam hemat energi.²³

Adapun keterkaitan ekstrakurikuler *entrepreneur* dengan karakter wirausaha yaitu dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik agar peserta didik dapat percaya diri, tidak ketergantungan dan optimis, memiliki jiwa tekad akan hasil, serta kerja keras.²⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik Di MTs Negeri 1 Kota Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dibahas lebih lanjut antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

²³ *Ibid.*,

²⁴ *Ibid.*,

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, diharapkan dapat memperoleh banyak manfaat. Beberapa manfaat tersebut diantaranya :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, wawasan, dan informasi yang berguna dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di sekolah.
2. Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada lembaga atau masyarakat untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* disekolah agar efektif dan efisien.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi definisi operasional yang perlu dibahas diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan

setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.²⁵

2. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal.²⁶ Kewirausahaan (*entrepreneur*) dapat didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dan berani untuk mengambil risiko.²⁷ MTs Negeri 1 Kota Palembang yang terkenal dan banyak mengadakan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya ekstrakurikuler *entrepreneur*.
3. Karakter adalah sesuatu yang baik, misalnya terkait dengan sifat jujur, toleransi, kerja keras, adil, dan amanah.²⁸ Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter juga bisa diartikan sikap, tabiat, akhlak, kepribadian yang

²⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002),hlm. 70

²⁶ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 146

²⁷ Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 14

²⁸ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: bumi aksara, 2016), hm. 8

stabil sebagai hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis.²⁹ Wirausaha adalah seseorang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam untuk memperoleh sesuatu tujuan, senang mengadakan eksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya diluar kekuasaan orang lain.³⁰

4. Peserta didik merupakan pribadi yang tumbuh dan berkembang, yang memiliki kesamaan dan juga memiliki perbedaan-perbedaan. Setiap peserta didik memiliki sifat dan ciri khas masing-masing. Sifat yang dimiliki oleh setiap peserta didik terbentuk dari pengaruh faktor-faktor keturunan, lingkungan, dan diri (*self*). Agar peserta didik dapat berkembang secara optimal, maka pendidik dalam melaksanakan proses pendidikan hendaknya memperhatikan kepribadian peserta didik.³¹ Di MTs Negeri 1 Kota Palembang dalam mengembangkan karakter peserta didik yang menekankan kerja keras sudah diterapkan, serta dalam pembentukan karakter wirausaha dalam keterampilan wirausaha (*entrepreneurial skill*) berintikan keterampilan yaitu produk sudah berjalan dengan semestinya.

F. Tinjauan Pustaka

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada skripsi ini antara lain sebagai berikut :

²⁹ Ainna Amalia FN. *Pendidikan Karakter Anak Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Perspektif Islam* <http://digilib.uinsby.ac.id/1529/5/Bab%202.pdf>, diakses tanggal 2 januari 2018

³⁰ Mardiyatmo dan Sutrisno, *Kewirausahaan*, (Yudhistira, 2012), hlm. 5

³¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Terindo Press, 2011), hlm. 87

Yulia Harmita (2012) Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam skripsinya yang berjudul *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Potensi Afektif Siswa (Studi Kasus Di SMPIT Izzuddin Palembang)”*. Hasil analisis skripsi ini berupa jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMPIT Izzuddin Palembang adalah Pramuka, Taklim Siswa, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Multimedia, dan Bola Besar. Dan jenis kegiatan pembinaan karakter/program pembiasaan adalah Do’a almatsurat pagi dan sore, sholat jamaah, sholat dhuha, hafalan Qur’an dan hadits, dan jum’at sejahtera. Potensi afektif siswa mampu terbentuknya karakter dan kepribadian Islami yang bias dilihat dari sikap dan prilakunya sehari-hari. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan potensi afektif siswa di SMPIT Izzuddin Palembang merupakan suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang maksimal, sehingga terbentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai islam.³²

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Harmita dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa pada penelitian ini sama-sama meneliti masalah kegiatan ekstrakurikuler, tetapi penelitian Yulia Harmita membahas kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan potensi afektif siswa, sedangkan penelitian yang

³² Yulia Harmita, *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Potensi Afektif Siswa (Studi Kasus Di SMPIT Izzuddin Palembang)”*. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam. (Palembang: 2012)

dilakukan penulis ialah kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik.

Parina Oktavia (2015) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam skripsinya yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Palembang*”. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa SMA Negeri 1 Palembang telah melaksanakan manajemen karakter peserta didik dengan baik terlihat dari perencanaan awal sudah mengacu pada visi, misi yang menjadi acuan dari sekolah tersebut. Pengorganisasiannya atau pembagian tugas sudah ditetapkan langsung oleh kepala sekolah sesuai dengan SK (surat keterangan), sedangkan pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik terlihat sejauh inisudah 2 tahun menerapkan pendidikan karakter peserta didik, adapun pengawasan yang dilakukan dalam pendidikan karakter peserta didik dilakukan secara langsung dengan melihat perubahan karakter pada peserta didik kearah yang lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan karakter peserta didik terlihat pada pelaksanaan pendidikan karakter terdapat pembiasaan dan kemauan anak yang masih sangat lemah sehingga hal ini menjadi kendala yang harus menjadi perhatian dari pihak sekolah dan orang tua.³³

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Parina Oktavia dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang karakter, tetapi penelitian Parina Oktavia membahas manajemen karakter

³³ Parina Oktavia. “*Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Palembang*”. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam. (Palembang: 2015)

peserta didik sedangkan penelitian yang dilakukan penulis ialah mengembangkan karakter wirausaha peserta didik.

Mega Yunita Sari (2012) Universitas Sumatera Utara Medan dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Pemahaman Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entrepreneur (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara)*”. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa (1) secara serempak ilmu pengetahuan (*knowledge*), kepribadian atau sikap, *Skill* atau keterampilan berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa program studi Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara; (2) secara parsial ilmu pengetahuan (*knowledge*), kepribadian atau sikap, *skill* atau keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa program studi Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Ilmu pengetahuan (*knowledge*) mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa program studi Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.³⁴

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mega Yunina Sari dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa pada penelitian ini sama-sama meneliti

³⁴ Mega Yunita Sari. “*Analisis Pemahaman Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entrepreneur (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara)*”. Skripsi Manajemen Departemen Manajemen (Sumatera Utara: 2012)

tentang *entrepreneur* (kewirausahaan), tetapi penelitian Mega Yunina Sari membahas pemahaman kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi *young entrepreneurs* edangkan penelitian yang dilakukan penulis ialah pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik.

Alpian (2017) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam skripsinya yang berjudul “*Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan Di SMK Negeri 7 Palembang*”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan pada unit produksi di SMKN 7 Palembang telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan kepala sekolah mampu mengarahkan dan memotivasi guru produktif untuk lebih menghidupi lagi kegiatan produksi di SMKN 7 Palembang. Kemudian pada pelaksanaan proses pembuatan produk atau produksi tidak begitu banyak hambatan yang dihadapi. Dari aspek pemasaran atau kerjasama dengan pihak luar sekolah juga sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari adanya kerjasama dengan berbagai pihak seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata, pengusaha mudayang terhimpun dalam HPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia), kerjasama dengan outlet pempek beringin di kota Palembang, kerjasama dengan hotel Horison kota Palembang, selanjutnya pelaksanaan program kewirausahaan pada unit produksi di SMKN 7 Palembang menyesuaikan dengan SOP (Strandar Operasional Prosedur). Hasil angket membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan di SMKN 7 Palembang sudah cukup baik.³⁵

³⁵ Alpian. “*Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan Di SMK Negeri 7 Palembang*”. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam. (Palembang: 2017)

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alpian dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang kewirausahaan (*entrepreneur*), tetapi penelitian Alpian membahas pemahaman kewirausahaan terhadap pemasaran atau kerjasama dengan pihak luar sedangkan penelitian yang dilakukan penulis ialah pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik.

Dodi Herman (2012) Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam skripsinya yang berjudul “*Urgensi Program Kewirausahaan Entrepreneurship Di Yayasan Pendidikan Islam Sabilul Muthadin Desa Langkan Kabupaten Banyuasin*”. Dalam skripsinya disimpulkan bahwa 1) program *entrepreneurship* di Yayasan Sabilul Muthadin adalah salah satu pendidikan Islam yang mengembangkan wirausaha atau program *entrepreneurship* untuk membina dan membekali jiwa santri dalam bersikap mandiri sebagai bekal mereka ketika menjalankan kehidupan di masyarakat. 2) Urgensi kegiatan *entrepreneurship* di Yayasan Sabilul Muthadin yaitu memberikan mental atau jiwa *entrepreneurship* pada santri sehingga mereka tidak takut dalam membuat usaha dan mereka berani mengambil resiko dalam menjalankan usaha. Satripun mendapatkan pengetahuan dan keterampilan kerja dalam bidang wirausaha.³⁶

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dodi Herman dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa pada penelitian ini sama-sama meneliti

³⁶ Dodi. “*Urgensi Program Kewirausahaan Entrepreneurship Di Yayasan Pendidikan Islam Sabilul Muthadin Desa Langkan Kabupaten Banyuasin*”. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam. (Palembang: 2012)

tentang kewirausahaan (*entrepreneur*), tetapi penelitian Dodi Herman membahas pemahaman kewirausahaan terhadap pengembangan wirausaha sedangkan penelitian yang dilakukan penulis ialah pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik.

G. Kerangka Teori

Dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan berbagai teori karena teori itu sendiri sangat menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Maka untuk membantu memecahkan masalah penelitian ini diperlukan teori yang relevan dengan tujuan penelitian. Kerangka teori adalah proses pemberian penjelasan dan memprediksikan tentang fenomena sosial yang pada umumnya dilakukan dengan cara mengaitkan hal-hal yang diamati oleh fenomena lain.³⁷ Adapun kerangka teori yang perlu dibahas yaitu :

1. Ekstrakurikuler *Entrepreneur*

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.³⁸

³⁷ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2008,) hlm. 92

³⁸ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 146

Dengan demikian, yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal.³⁹

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk :

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkekrativitas tinggi dan penuh dengan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- g. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.⁴⁰

Entrepreneur adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan

³⁹ *Ibid.*,

⁴⁰ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 146-147

dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.⁴¹ Ada dua hal yang harus dilakukan oleh wirausaha yaitu kreatif dan inovatif yaitu :

- a. Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (*thinking new think*).
- b. Inovatif adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan masalah dan menemukan peluang (*doing new thing*).⁴²

Adapun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup.⁴³

Pada hakikatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif di dalam dunia nyata secara kreatif.⁴⁴ Dilihat dari ruang lingkupnya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu:

- a. Fungsi secara makro, berperan sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa.
- b. Fungsi secara mikro, peran wirausaha adalah penanggung risiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-sumber ide ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru. Dalam melakukan fungsi mikronya, menurut Marzuki Usman, secara umum wirausaha memiliki dua peran, yaitu (1) sebagai penemu (*inovator*), (2) sebagai perencana (*planner*).⁴⁵

⁴¹ Mulyadi, *Kewirausahaan Bertindak Kreatif dan Inovatif*, (Palembang: Rafa Press, 2011), hlm. 27

⁴² *Ibid.*,

⁴³ Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 13

⁴⁴ *Ibid.*,

⁴⁵ Mulyadi, *Kewirausahaan: Bertindak Kreatif Dan Inovatif*, (Palembang: Rafa Perss, 2011), hlm. 28-29

2. Karakter Wirausaha Peserta Didik

Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang daripada yang lain. Dengan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa membangun karakter (*character building*) ialah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga “berbentuk” unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain.⁴⁶

Wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut *creative destruction* untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) guna menghasilkan nilai yang lebih baik tinggi. Untuk itu keterampilan wirausaha (*entrepreneurial skill*) berintikan kreativitas.⁴⁷ Ciri-ciri serta watak/karakter wirausaha yaitu:

- a. Percaya diri yaitu memiliki watak kepercayaan (keteguhan), ketidaktergantungan, dan optimis.
- b. Berorientasi tugas dan hasil yaitu memiliki watak kebutuhan atau haus akan prestasi, berorientasi laba dan hasil, tekun dan tabah, tekad, kerja keras, motivasi, energik, dan penuh inisiatif.
- c. Pengambil risiko yaitu memiliki watak mampu mengambil risiko dan suka pada tantangan.
- d. Kepemimpinan yaitu memiliki watak mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, serta menanggapi saran dan kritik.
- e. Keorisinilan yaitu memiliki watak inovatif (pembaharu), kreatif, fleksibel, banyak sumber, dan serba biasa.
- f. Berorientasi kemasa depan yaitu memiliki watak pandangan kedepan dan perseptif.⁴⁸

Seorang wirausahawan pada umumnya memiliki profil atau karakter sebagai berikut : (a) hasrat akan tanggung jawab, (b) menyukai risiko yang tidak terlalu besar

⁴⁶ Yuyus Suryana Dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 50

⁴⁷ Made Dharmawati, *Log., Cit*, hlm. 13

⁴⁸ Yuyus Suryana, *Op., Cit*, hlm. 62

(menengah), (c) meyakini kemampuannya untuk sukses, (d) hasrat untukmendapatkan umpan balik, (e) memiliki tingkat energi yang tinggi, (f) memiliki orientasi masa depan, (g) memiliki keterampilan organisasi, (h) fokus pada kinerja dibanding uang, (i) memiliki komitmen yang tinggi, (j) toleransi terhadap ambiguitas, (k) fleksibilitas, (l) memiliki tingkat keuletan yang tinggi.⁴⁹

Peserta didik merupakan suatu komponen dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁵⁰ Peserta didik tidak hanya sebagai objek, akan tetapi sekaligus berperan sebagai subjek pendidikan. Oleh karena itu, dalam upaya mencapai keberhasilan tujuan pendidikan, pendidikan perlu memahami kriteria umum peserta didik. Secara umum peserta didik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Tiap-tiap peserta didik memiliki kepribadian unik.
- b. Tiap peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.
- c. Setiap tahap pertumbuhan peserta didik mempunyai ciri tertentu.⁵¹

3. Faktor yang mempengaruhi

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler entrepreneur dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik yaitu:

- a. Faktor pendukung
 - 1) Dorongan Keluarga
 - 2) Lingkungan dan pergaulan

⁴⁹ Hery, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 1-4

⁵⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 7

⁵¹ Retno S. Satmoko. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1994/1995), hlm.

- 3) Faktor perencanaan
- 4) Berfikir kreatif
- 5) Berfikir inovatif

b. Faktor penghambat

- 1) Faktor intern
- 2) Faktor ekstre
- 3) Tidak kreatif dan inovatif
- 4) Faktor pembina

H. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata “*method*” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “*logos*” berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi, metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.⁵² Secara umum metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵³

Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu yang secara umum terdapat tiga macam tujuan yaitu, yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁵⁴

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 389

⁵³ Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.13

⁵⁴ Sugiyono, *Op., Cit*, hlm. 5-6

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu, menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁵⁵

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, mengembangkan dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.⁵⁶ Jadi pendekatan kualitatif tidak memakai angka tetapi berupa penjabaran dalam kalimat.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah kualitatif, yang berkaitan bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang dan faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam

⁵⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, cet. 1, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 157

⁵⁶ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hlm. 29

mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

b. Sumber data

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Sumber data primer adalah sejumlah data pokok yang bersumber langsung pada subjek penelitian, yaitu Pembina ekstrakurikuler *entrepreneur* dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang.
- 2) Sumber data sekunder adalah data pendukung yang pertama, yang bersumber pada konsep, teori atau buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian. Kemudian dapat juga diperoleh dari kepala sekolah, waka kesiswaan, serta guru.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulandata yang gunakan adalah :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁷ Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung namun tidak ikut

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220

berpartisipasi. Metode ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan dan bagaimana proses dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka langsung dan mendengarkan informasi-informasi yang disampaikan. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang menggunakan pedoman, yaitu wawancara yang dilakukan berpegang dengan pedoman yang telah disiapkan sebelumnya dalam pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis hal-hal yang akan ditanyakan.⁵⁸ Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang aktivitas pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 221

c. Dokumentasi

Kata dokumentasi secara bahasa adalah 1) pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, 2) pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). Sedangkan metode dokumentasi yang dimaksud adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, digunakan untuk memperoleh data melalui data-data yang tertulis data dari sekolah.⁵⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang foto kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*, penilaian akhir/raport, serta program rencana tahunan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 221

mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.⁶⁰ Dalam triangulasi data ini menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah data yang telah ada tentang pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha di MTs Negeri 1 Kota Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶¹ Analisis data dengan menggunakan tiga prosedur tersebut sebagai berikut :

a. *Data reduction*(reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 330

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 337

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila di perlukan.⁶²

b. *Data display*(penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁶³

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah dan tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

⁶² *Ibid.*, hlm. 338

⁶³ *Ibid.*, hlm. 341

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶⁴

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya secara sistematis pembahasannya sebagai berikut :

BAB I berisikan Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II berisikan Landasan teori, penulis menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dan dijadikan dasar dalam penulisan skripsi serta akan diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

BAB III berisikan Kondisi objektif penelitian, menguraikan tentang gambaran secara umum lokasi penelitian baik dari segi sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan administrasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan siswa serta kegiatan lainnya.

BAB IV berisikan Analisis Data, membahas dan menganalisa mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang dan Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

BAB V berisikan Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 345

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur*

Actuating (penggerakan/pengarahan). Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan.⁶⁵ Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Secara sederhana pelaksanaan bias diartikan sebagai penerapan.⁶⁶

Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana kebijaksanaan yang telah di rumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dimulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.⁶⁷

⁶⁵ Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:CV. Haji Masagung, 1994), hlm.183

⁶⁶ Abdullah Syukur, *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Jakarta: Persadiujung Pandang, 1987), hlm.40

⁶⁷ Ibid.,

Implementasi atau pelaksanaan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁶⁸

Faktor pelaksanaan menempati posisi paling penting dalam menentukan keberhasilan suatu program untuk diwujudkan. Maka dalam prosesnya perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: (1) perlu dilakukan secara jelas siapa atau badan/lembaga mana secara fungsional akan disertai wewenang mengkoordinasi program didalam suatu sector. (2) perlu diperhatikan menyusun program pelaksanaan yang jelas dan baik. (3) perlu dikembangkan hubungan kerja yang lebih baik.⁶⁹

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik.

⁶⁸ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 70

⁶⁹ Bintaro Tjokromodjojo, *Teori Strategi Pembangunan Nasional*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 2000), hlm 199

Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.⁷⁰

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan siswa di luar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antar berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, dan dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur, dan sebagainya.⁷¹

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan tambahan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan nonpokok yang dilakukan di luar kegiatan kurikuler (pokok) sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan memperdalam materi-materi yang telah diajarkan di sekolah oleh guru kepada peserta didik untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷²

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan, pelaksanaan,

⁷⁰ Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 224

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 225

⁷² *Ibid.*, hlm. 225

dan penilaian kegiatan yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, antara lain sebagai berikut:

- 1) Satuan pendidikan kepala sekolah, dewan guru, guru pembina ekstrakurikuler, dan tenaga kependidikan bersama-sama mengembangkan melaksanakan ragam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan penugasannya melaksanakan supervisi dan pembinaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan melaksanakan evaluasi terhadap program ekstrakurikuler.
- 2) Komite sekolah/madrasah. Sebagai mitra sekolah yang mewakili orangtua peserta didik memberikan usulan dalam pengembangan ragam kegiatan ekstrakurikuler dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.⁷³

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 menyatakan bahwa peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala) dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.⁷⁴

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan

⁷³ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013

⁷⁴ *Ibid.*,

kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.⁷⁵

Pelaksanaan program-program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi sekolah. Dari setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya diusahakan suasana yang kondusif, tidak terlalu membebani siswa, dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah. Usahakan pelaksanaan kegiatan konsisten sebagai terjadwal dan terpublikasikan.⁷⁶

Sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia (*human resources*), pada dasarnya pendidikan di sekolah maupun madrasah bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan peserta didik secara utuh, yang meliputi aspek kedalaman spiritual, aspek perilaku, aspek ilmu pengetahuan dan intelektual, dan aspek keterampilan. Ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum.⁷⁷

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh

⁷⁵ *Ibid.*,

⁷⁶ *Ibid.*,

⁷⁷ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 145

kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan.⁷⁸

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam buku Eka Prihatin sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lain.⁷⁹

c. Fungsi Ekstrakurikuler

Selanjutnya Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, menegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kurikuler.⁸⁰ Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik dengan potensi, bakat dan minat mereka.

⁷⁸ *Ibid.*, 146

⁷⁹ *Ibid.*, 146

⁸⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 160

- 2) Sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kearsipan karir peserta didik.⁸¹

d. Prinsip Ektrakurikuler

Adapun prinsip kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.⁸²

e. Pengertian Ektrakurikuler *Entrepreneur*

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik.⁸³

⁸¹ *Ibid.*,

⁸² *Ibid.*, hlm. 180-181

⁸³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 165

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah tidak hanya pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar, melainkan sarana agar siswa memiliki nilai plus selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupannya bermasyarakat. Dalam praktiknya pelajaran ekstrakurikuler ini sering kali menjadi ciri khas suatu sekolah.⁸⁴

Kewirausahaan berasal dari kata *entrepreneur*.⁸⁵ *Entrepreneur* adalah orang yang membeli barang dengan harga pasti meskipun orang itu belum mengetahui berapa harga barang (guna ekonomi) itu akan dijual.⁸⁶ Pengertian harfiah kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha diberi awalan ke- dan akhiran -an yang bersifat membuat kata benda wirausaha mempunyai pengertian abstrak, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan keberanian seseorang untuk melaksanakan sesuatu kegiatan bisnis/non bisnis (secara mandiri).⁸⁷

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis yaitu '*entreprendre*' yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah ini menggambarkan para pengusaha yang mampu

⁸⁴ *Ibid.*, 166

⁸⁵ *Ibid.*, 166

⁸⁶ *Ibid.*, 166

⁸⁷ Mardiyatmo dan Sutrisno, *Kewirausahaan*, (Yudhistira, 2012), hlm. 2

memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi.⁸⁸

Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif. Suryana mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.⁸⁹

Kewirausahaan lebih merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Oleh karena itu dengan mengacu pada orang yang melaksanakan proses gagasan, memadukan sumber daya menjadi realitas, muncul apa yang dinamakan wirausaha (*entrepreneur*).⁹⁰

Kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi),

⁸⁸ Yuyus Suryana, *Kartib Bayu, Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2010), hlm. 24

⁸⁹ *Ibid.*,

⁹⁰ *Ibid.*,

tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.⁹¹

Entrepreneur merupakan seseorang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani menanggung resiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencapai laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan mampu mendayagunakan sumber-sumber serta mampu memodali peluang ini.⁹²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *entrepreneur* adalah bentuk aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengelola proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi).⁹³

f. Ciri-ciri *Entrepreneur*

Ciri-ciri seorang *entrepreneur* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengendalikan secara internal.
- 2) Sangat kuat.
- 3) Sangat ingin berprestasi.
- 4) Toleran.
- 5) Percaya diri.
- 6) Berorientasi kerja.⁹⁴

⁹¹ *Ibid.*,

⁹² *Ibid.*, 26

⁹³ *Ibid.*, 26

⁹⁴ Mardiyatmo, *Op.,Cit*, hlm. 4

Adapun ciri-ciri dan cara kerja wirausaha yaitu sebagai berikut:

- 1) Percaya diri dan mandiri yang tinggi.
- 2) Bekerja keras dan tekun.
- 3) Fleksibelitas.
- 4) Kemampuan dalam perubahan.⁹⁵

g. Fungsi *Entrepreneur*

Dilihat dari ruang lingkupnya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu:

- 1) Fungsi secara makro, berperan sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa.
- 2) Fungsi secara mikro, peran wirausaha adalah penanggung risiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-sumber ide ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru.⁹⁶

2. Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik

Pendidikan karakter pada era sekarang menjadi suatu kebutuhan dalam membekali peserta didik agar menjadi siswa yang kuat mental, kejiwaan, serta keterampilan. Kuatnya mental dan karakter peserta didik sudah menjadi salah satu tujuan sistem pendidikan di Indonesia.⁹⁷

Hal tersebut terdapat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa dari pendidikan diharapkan mampu mencapai terbentuknya aspek kognitif (intelektual) aspek afektif (mental atau moral) serta psikomotor

⁹⁵ Mulyadi, *Kewirausahaan Bertindak Kreatif dan Inovatif*, (Palembang: Rafa Press, 2011), hlm. 39

⁹⁶ *Ibid.*,

⁹⁷ Saroni. *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik. Kewirausahaan bagi Anak Didik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 161

(keterampilan). Kemudian yang menjadi pengembangan dalam karakter kewirausahaan adalah aspek mental dan keterampilan yang dimiliki peserta didik sejak dini. Melalui pembiasaan sejak dini diharapkan mental dan ketrampilan peserta didik semakin kuat untuk berwirausaha.⁹⁸

Selain itu dalam UU No. 20 tahun 2003 tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁹⁹

Dengan membiasakan keterampilan kewirausahaan maka potensi peserta didik seperti yang diamanatkan dalam UU Sisdiknas diatas akan terwujud. Dengan memberikan kompetensi kewirausahaan seperti kegiatan produktif kepada peserta didik menjadikan mereka sebagai sosok efektif dalam kehidupan. Jika peserta didik mempunyai keterampilan berwirausaha mereka dapat menjadi pribadi yang lebih bertanggungjawab atas kehidupannya secara pribadi maupun sosial.¹⁰⁰

⁹⁸ Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁹⁹ *Ibid.*,

¹⁰⁰ *Ibid.*,

Melalui pengembangan karakter kewirausahaan diharapkan akan dapat merubah pola pikir peserta didik bahwa tidak selamanya setelah lulus dari bangku sekolah tidak harus melamar pekerjaan namun bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain untuk menjalankan usahanya tersebut. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan dirubah menjadi berorientasi untuk mencari karyawan.¹⁰¹

Pada kehidupan zaman yang semakin modern keterampilan seseorang bisa menjadi penentu kesuksesannya dalam mempertahankan hidup yang semakin ketat dan keras dalam persaingan. Sehingga semakin kuat keterampilan, kemampuan serta kreativitas seseorang maka ia akan mampu bertahan. Semakin bagus kemampuan siswa dalam mempertahankan hidup dan kehidupannya dengan menerapkan bekal keterampilan dari proses pendidikan, maka semakin banyak kreativitas hidup yang dapat dilakukan oleh siswa.¹⁰²

a. Pengertian Karakter Wirausaha

Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang daripada yang lain. Dengan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa membangun karakter (*character building*) ialah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga

¹⁰¹ file:///C:/Users/angga/Downloads/4056-1-8006-1-10-20170206.pdf, diakses tanggal 31 mei 2018

¹⁰² Saroni, *Op., Cit*

“berbentuk” unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain.¹⁰³

Karakter harus menjadi pondasi bagi kecerdasan dan pengetahuan (*brains and learning*). Sebab kecerdasan dan pengetahuan (termasuk informasi) itu sendiri memang dapat diperjual belikan. Dengan demikian makna penting sebuah karakter dan proses pembentukannya yang tidak pernah mudah melahirkan manusia yang tidak dapat dibeli.¹⁰⁴

Kearah yang demikian itulah pendidikan dan pembelajaran, termasuk pembelajaran di institusi formal dan pelatihan di institusi nonformal seharusnya bermuara, yakni membangun manusia berkarakter (terpuji), manusia yang memperjuangkan agar dirinya dan orang-orang yang dapat dipengaruhinya menjadi lebih manusiawi, manusia utuh, dan memiliki integritas.¹⁰⁵

Pengembangan karakter anak memerlukan pembiasaan dan keteladanan. Anak harus dibiasakan untuk selalu berbuat baik dan malu melakukan kejahatan, berlaku jujur, dan malu berbuat curang, rajin, dan malu bersikap malas.¹⁰⁶

¹⁰³Yuyus Suryana Dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 50

¹⁰⁴*Ibid.*, hlm. 51

¹⁰⁵*Ibid.*, hlm. 51

¹⁰⁶ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: bumi aksara, 2016), hm. 7

Dari segi karakteristik perilaku, wirausaha (*entrepreneur*) adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mngembangkan dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri.¹⁰⁷ Jadi, sifat-sifat watak dapat disamakan dengan sifat tingkah laku. Di dalam psikologi sosial, manusia itu selalu berhubungan dengan sesamanya, dengan alam, dan dengan dirinya sendiri.¹⁰⁸

b. Ciri-ciri Karakter Wirausaha

Karakteristik wirausahawan yaitu dengan memberikan ciri-ciri dan watak sebagai berikut:¹⁰⁹

No	Ciri-ciri	Watak
1.	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan - Ketidaktergantungan - Individualistis - Optimisme
2.	Berorientasi pada tugas dan hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan akan prestasi - Berorientasi pada laba - Ketekunan dan ketabahan
3.	Pengambilan resiko	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja keras - Mempunyai dorongan kuat - Energik dan berinisiatif

¹⁰⁷ Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 14

¹⁰⁸ Mardiyatmo dan Sutrisno, *Kewirausahaan*, (Yudhistira, 2012), hlm. 9

¹⁰⁹ *Ibid.*, hlm. 11

4.	Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mengambil resiko - Suka pada tantangan - Bertingahlaku sebagai pemimpin
5.	Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat bergaul dengan orang lain - Menanggapi sasaran dan kritik - Inovatif, kreatif, dan fleksibel
6.	Berorientasi kemas depan	<ul style="list-style-type: none"> - Punya banyak sumber - Serba bisa - Mengetahui banyak - Pandangan kemas depan - Perseptif

Konsep *Need for Achievement* (selanjutnya disingkat *N-Ach*) yang diartikan sebagai virus kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin berbuat lebih baik dan terus maju, selalu berfikir untuk berbuat yang lebih baik, dan memiliki tujuan yang realistis dengan mengambil tindakan berisiko yang benar-benar telah diperhitungkan.¹¹⁰

¹¹⁰ Yuyus Suryana Dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 52

Seorang yang memiliki *N-Ach* tinggi biasanya lebih menyukai situasi kerja yang diketahui akan mengalami peningkatan/kemajuan atau tidak.¹¹¹

Karakteristik mereka yang memiliki *N-Ach* yang tinggi sebagai berikut:

- 1) Lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis.
- 2) Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
- 3) Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang.
- 4) Ingin bekerja pada situasi di mana dapat diperoleh pencapaian pribadi (*personal achievement*).
- 5) Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif.
- 6) Cenderung berpikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.¹¹²

Ukuran *N-Ach* meampu menunjukkan beberapa besar jiwa *entrepreneur* seseorang. Semakin besar/tinggi nilai *N-Ach* seseorang, semakin besar pula bakat potensinya untuk menjadi *entrepreneur* yang sukses.¹¹³

Seorang wirausahawan pada umumnya memiliki profil atau karakter sebagai berikut : (a) hasrat akan tanggung jawab, (b) menyukai risiko yang tidak terlalu besar (menengah), (c) meyakini kemampuannya untuk sukses, (d) hasrat untukmendapatkan umpan balik, (e) memiliki tingkat energi yang tinggi, (f) memiliki orientasi masa depan, (g) memiliki keterampilan organisasi, (h) fokus pada kinerja dibanding uang, (i) memiliki komitmen yang tinggi, (j) toleransi terhadap ambiguitas, (k) fleksibilitas, (l) memiliki tingkat keuletan yang tinggi.¹¹⁴

¹¹¹ *Ibid.*, hlm. 52

¹¹² *Ibid.*, hlm. 52

¹¹³ *Ibid.*, hlm. 53

¹¹⁴ Hery, *Kewirausahaan*,(Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 1-4

Setiap wirausaha yang berhasil memiliki empat unsur penting yaitu:

- 1) Kemampuan hubungannya dengan skill atau keterampilan.
- 2) Keberanian hubungannya dengan emosional dan mental.
- 3) Keteguhan hati hubungannya dengan motivasi diri.
- 4) Kreativitas yang memerlukan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi.¹¹⁵

c. Karakteristik *Entrepreneur*

Karakteristik *entrepreneur* yang berhasil sebagai berikut:

- 1) Komitmen dan determinasi yang tiada batas.
- 2) Dorongan atau rangsangan yang kuat untuk mencapai prestasi.
- 3) Mempersiapkan diri untuk mengantisipasi problemyag mungkin timbul.
- 4) Tidak terintimidasi dengan situasi sulit.
- 5) Kemampuan menghadapi kegagalan secara efektif.¹¹⁶

d. Pengertian peserta didik

Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹¹⁷

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.¹¹⁸ Peserta didik merupakan suatu komponen dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses

¹¹⁵ Yuyus Suryana, *Op.,Cit*, hlm. 56

¹¹⁶ Yuyus Suryana, *Op.,Cit*, hlm. 63

¹¹⁷ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹¹⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 3

dalam proses pendidikan sehingga manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹¹⁹

Jadi peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.¹²⁰

Setiap peserta didik memiliki karakteristik perkembangan dalam setiap fase atau periode perkembangan, baik secara umum maupun perkembangan dalam aspek-aspek tertentu, seperti perkembangan kognitif, perkembangan emosional, sosial, bahasa, fisik, mental dan sebagainya.¹²¹

Peserta didik tidak hanya sebagai objek, akan tetapi sekaligus berperan sebagai subjek pendidikan. Oleh karena itu, dalam upaya mencapai keberhasilan tujuan pendidikan, pendidikan perlu memahami kriteria umum peserta didik. Secara umum peserta didik memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Tiap-tiap peserta didik memiliki kepribadian unik.
- 2) Tiap peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.
- 3) Setiap tahap pertumbuhan peserta didik mempunyai ciri tertentu.¹²²

e. Karakteristik peserta didik

¹¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 7

¹²⁰ Eka Prihatin, *Op., Cit*, hlm. 4

¹²¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Terindo Press, 2011), hlm. 87

¹²² Retno S. Satmoko. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1994/1995), hlm.

Kepribadian idealistik dapat dilihat bila peserta didik mampu memiliki setidaknya enam karakteristik sebagai berikut:

- 1) Jasmasni yang sehat dan menunjang terbentuknya sikap dan prestasi keilmuan yang maksimal.
- 2) Kualitas psikologis yang stabil, yaitu memiliki pengetahuan yang luas dan ketajaman analisis.
- 3) Memiliki sikap perilaku sosial yang terpuji, terutama berupa kepekaan atau kepedulian sosial yang tinggi dalam keikutsertaan secara aktif.
- 4) Kualitas psikomotorik yang tinggi.
- 5) Memiliki kepribadian yang tangguh dan mandiri.
- 6) Menumbuhkan sikap terpuji, untuk meraih kebahagiaan dan kesuksesan.¹²³

f. Ciri-Ciri Kreativitas Peserta Didik

Ada beberapa ciri-ciri kreativitas yang dimiliki oleh individu yang kreatif. Guilford membedakan antara ciri kognitif (*aptitude*) dan ciri afektif (*non-aptitude*) yang berhubungan dengan kreativitas sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri kognitif (*aptitude*) ialah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi, proses berpikir yang meliputi kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dan *orisinilitas* dalam berpikir dan *elaboration* (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif (*divergen*) dan memiliki lima ciri kognitif, yaitu kemampuan berpikir secara lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), orisinilitas (*originality*), kemampuan menilai (*evaluation*) dan kemampuan memperinci/mendalam (*elaboration*).
- 2) Ciri-ciri afektif (*non-aptitude*) ialah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan yang meliputi rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil resiko dan sifat menghargai. Ciri-ciri afektif dari kreativitas merupakan ciri-ciri yang berhubungan dengan sikap

¹²³ *Ibid.*, hlm. 89

mental atau perasaan individu. Ciri-ciri afektif ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi dengan ciri-ciri kognitif. Kreativitas yang berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang.¹²⁴

B. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Ektrakurikuler *Entrepreneur* Dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik

1. Faktor Pendukung Ektrakurikuler *Entrepreneur* Dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik

Adapun faktor pendukung dari kegiatan ektrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
- 2) Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus.
- 3) Adanya semangat pada diri siswa.
- 4) Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri.
- 5) Adanya tanggung jawab.¹²⁵

Ada beberapa faktor yang mendukung ektrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik diantaranya :

a. Dorongan Keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan.¹²⁶ Dengan lingkungan keluarga, orang tua adalah pemegang otoritas. Peranan orang tua sangat menentukan pembentukan kerja prestatif pada anak. Dengan penanaman disiplin

¹²⁴ <https://psikologikreativitasump.wordpress.com/2011/12/16/ciri-ciri-kreativitas>, diakses tanggal 01 Februari 2018

¹²⁵ *Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ektrakurikuler*. <http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/faktor-pendukung-dan-penghambat.html>, diakses tanggal 02 Februari 2018

¹²⁶ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Paduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis*, (Erlangga, 2011), hlm. 62

dan ketegasan dalam mendidik anak, seorang anak akan termotivasi untuk berperilaku prestatif dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga.¹²⁷

b. Lingkungan dan Pergaulan

Orang berkata bahwa untuk sukses, seseorang harus bergaul dengan orang sukses agar tertular! Memang hal itu benar adanya, karena bila Anda bergaul dengan orang malas, maka Anda kelama-lamaan juga menjadi malas, dan bila Anda bergaul dengan orang pandai, Anda akan bertambah pandai.¹²⁸ Lingkungan sekolah merupakan kelanjutan bagi lingkungan keluarga lingkungan ini cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan berfikir anak untuk menghasilkan pola pikir prestatif. Pengaruh pola pikir prestatif tersebut berasal dari guru dan kawan-kawan sekolahnya.¹²⁹

c. Faktor Perencanaan

Anda harus memahami bahwa bekerja tanpa rencana berarti berjalan tanpa tujuan yang jelas.¹³⁰ Proses merencanakan secara efektif dan efisien berkaitan dengan bidang-bidang berikut : (1) keahlian dan keterampilan, (2) menggunakan waktu, serta (3) alat-alat produksi.¹³¹

¹²⁷ Mardiyatmo dan Sutrisno, *Kewirausahaan*, (Yudhistira, 2012), hlm.37

¹²⁸ Hendro, *Op.,Cit*, hlm. 62

¹²⁹ Mardiyatmo dan Sutrisno, *Op.,Cit*, hlm. 37

¹³⁰ *Ibid.*, hlm. 49

¹³¹ Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 218

d. Berfikir Kreatif

Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (*thinking new thing*). Menurut Freedman dalam buku Mulyadi mengemukakan kreatifitas adalah kemampuan untuk memahami dunia, menginterpretasikan pengalaman dan pemecahan masalah dengan cara baru dan asli. Menurut Wolfolk dalam buku Mulyadi mengemukakan kreatifitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan suatu (hasil) yang baru atau asli atau pemecahan suatu masalah. Dari beberapa pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dan asli, yang sebelumnya belum dikenal ataupun memecahkan masalah baru yang dihadapi.¹³²

e. Berfikir Inovatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, inovatif berarti bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru, bersifat pembaruan (kreasi baru), sedang inovasi adalah pengenalan hal-hal yang baru atau bisa diartikan juga sebagai penemu baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya seperti gagasan, metode, dan alat. Wirausahawan yang inovatif

¹³² Mulyadi, *Kewirausahaan Bertindak Kreatif dan Inovatif*, (Palembang: Rafa Press, 2011), hlm. 53-54

akan selalu berupaya melakukan perbaikan, menyajikan sesuatu yang baru/unik yang berbeda dengan yang sudah ada.¹³³

2. Faktor Penghambat Ektrakurikuler *Entrepreneur* Dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik

Faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai.
- 2) Dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir.
- 3) Siswa kurang responsive dalam mengikuti kegiatan.
- 4) Tidak adanya kerjasama yang baik dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri.
- 5) Kurang adanya tanggung jawab.¹³⁴

Ada beberapa faktor yang menghambat ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik diantaranya :

a. Faktor Intern

Faktor intern dari dalam dari siswa itu sendiri meliputi:

- 1) Bersifat kognitif (ranah cipta), seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa.
- 2) Bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap siswa.
- 3) Bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat indra penglihatan dan pendengaran.

b. Faktor Ekstren

Faktor ekstern dalam diri siswa meliputi:

¹³³ Mardiyatmo dan Sutrisno, *Kewirausahaan*, (Yudhistira, 2012), hlm. 19-20

¹³⁴ Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ektrakurikuler.

<http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/faktor-pendukung-dan-penghambat.html>, diakses tanggal 02 Februari 2018

- 1) Lingkungan keluarga, contohnya tidak harmonisnya hubungan ayah dan ibu, dan rendahnya ekonomi keluarga.
- 2) Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya wilayah perkampungan yang kumuh dan teman sepermainan yang nakal.
- 3) Lingkungan sekolah, contohnya letak gedung sekolah yang berdekatan dengan tempat fasilitas umum dan alat-alat yang berkualitas rendah.¹³⁵

c. Tidak Kreatif dan Inovatif

Kesulitan, hambatan, cobaan, tantangan dan kegagalan akan menjadi makanan sehari-hari. Jadi bila ingin bertahan maka :

- 1) Harus Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (*thinking new thing*).
- 2) Harus Inovatif adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan masalah dan menemukan peluang (*doing new thing*).¹³⁶

d. Faktor Pembina

Cara mengajarkan yaitu bagaimana kepribadian pembina itu sendiri, tingi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pembina. Cara mengajar yang mudah dimengerti oleh siswa, turut menentukan bagaimana hasil yang dapat dicapai oleh anak.¹³⁷ Jika seorang pembina kurang dalam menguasai ketika mengajarkan ekstrakurikuler yang telah diamanahkan kepadanya, maka dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak berjalan sebagaimana semestinya.

¹³⁵ Lilik Satrio Utomo S. *Identifikasi Faktor–Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatanekstrakurikuler Olahraga Di Sd Negeri 1 Sandenkecamatan Sanden Kabupaten Bantul*. <http://eprints.uny.ac.id/31289/1/skripsi%20lilik.pdf>, diakses tanggal 02 februari 2018

¹³⁶ Mulyadi, *Kewirausahaan Bertindak Kreatif dan Inovatif*, (Palembang: Rafa Press, 2011), hlm. 27

¹³⁷ Lilik Satrio Utomo S. *Identifikasi Faktor–Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatanekstrakurikuler Olahraga Di Sd Negeri 1 Sandenkecamatan Sanden Kabupaten Bantul*. <http://eprints.uny.ac.id/31289/1/skripsi%20lilik.pdf>, diakses tanggal 02 februari 2018

BAB III

TINJAUAN UMUM

A. Sejarah Madrasah

Berdirinya MTs Negeri I Palembang, diawali dengan MTs Madinatul Ulum yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Madinatul Ulum (YPMU), yang berlokasi di Lorong Kedukan Bukit di daerah 35 Ilir Palembang, dengan pembangunan gedung ruang belajar untuk pertama kalinya berlangsung pada tahun 1951. Adapun tenaga pendidik dan pengelola madrasah terdiri dari tokoh masyarakat dan alim ulama.¹³⁸

Dari tanggal 1 Januari 1961 hingga tanggal 20 Januari 1968 YP. Madinatul Ulum yang merupakan institusi swasta dan berbadan hukum (dengan akte *Tan Thongkie* Nomor : 8 Tahun 1962) mengelola dua madrasah dalam 2 tingkatan yaitu MTs setingkat dengan SLTP dan Madrasah Aliyah (MA) setingkat dengan SMA. Selama masa tersebut kedua madrasah yang dikelola YPMU berkembang dengan pesat dan pada akhir menarik perhatian Gubernur Provinsi Sumatera Selatan, yang dikala itu dijabat oleh *H. Ahmad Bastari*, untuk berkunjung ke madrasah tersebut yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembinaan dari pihak pemerintah daerah secara berkesinambungan.¹³⁹

Melihat keseriusan pemerintah dalam memberikan pembinaan dan desakan situasi kondisi pada saat itu, maka pihak yayasan pada tanggal 4 Agustus 1967

¹³⁸ Sumber Data: Dokumentasi MTs Negeri 1 Kota Palembang, 2018.

¹³⁹ *Ibid.*,

memutuskan untuk menyerahkan Madrasah Tsanawiyah (MTs) kepada pihak pemerintah untuk dinegerikan.¹⁴⁰

Adapun proses perubahan status MTs tersebut menjadi MTs Negeri, melalui Kepala Kantor Inspeksi Pendidikan Agama TK. I Provinsi Sumatera Selatan, dengan Surat Keputusan Nomor : 3751 B Mdr.f. 15. 1967, tanggal 11 Nopember 19967. selanjutnya usulan penegerian ini diteruskan ke Direktorat Pendidikan Agama RI di Jakarta, dari sini Madrasah tersebut sementara waktu statusnya berubah menjadi madrasah persiapan negeri.¹⁴¹

Dan akhirnya pada tanggal 20 Agustus 1968 Status MTs Madinatul Ulum berubah menjadi Madrasah negeri dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri Palembang yang disingkat dengan MTs. AIN, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor : 8 Tahun 1968. Nama MTs. AIN Palembang kemudian berubah menjadi MTs Negeri I Palembang pada tanggal 4 Agustus 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama R.I Nomor : 164 Tahun 1970.¹⁴²

Demikian sejarah MTs Negeri 1 Kota Palembang, dari uraian tersebut pun dapat dibuktikan bahwa Madrasah merupakan Lembaga Pendidikan yang lahir dari masyarakat dan berkembang lebih maju. maka Madrasah tidak dapat terlepas dari uluran tangan dari masyarakat.

¹⁴⁰ *Ibid.*,

¹⁴¹ *Ibid.*,

¹⁴² *Ibid.*,

B. Identitas MTs Negeri 1 Kota Palembang

1. Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Palembang
2. NPSN : 10604089
3. No.Statistik Madrasah : 21167105.001
4. Tipe Madrasah : A
5. Alamat Madrasah : Jl. Jenderal Sudirman Km. 4
Palembang.Prov. Sumsel
6. Telepon / Hp / Fax : (0711)357070, Fax : (0711)357070
7. Status Madrasah : Negeri
8. Nilai Akreditasi Madrasah : A
9. Letak Lokasi :
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Raya Sudirman
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MIN 1 Plg
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Ariodillah
 - d. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kejaksaan¹⁴³

C. Kepemimpinan Madrasah

Tabel 3.1
Periode Kepemimpinan Kepala Madrasah

No	Periode	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Periode I	K.M.H. Agus Salim	1961 s.d 1968	
2	Periode II	K.H. Arsyad	1969 s.d 1970	

¹⁴³ *Ibid.*,

3	Periode II	K.H.A. Murod	1970 s.d 1970	
4	Periode IV	Abdul Murod Senang	1970 s.d 1971	
5	Periode V	A. Ghufron M.N	1972 s.d 1977	
6	Periode VI	Amiruddin Kalabe	1977 s.d 1981	
7	Periode VII	Drs. M. Ali Sado	1982 s.d 1992	
8	Periode VIII	Drs. Maida Alimisun	1992 s.d 1998	
9	Periode IX	Drs. M. Zuhdi Zakaria	1998 s.d 2000	
10	Periode X	Drs. Ali Ikhwan Noor, M.Pd.I	2000 s.d 2004	
11	Periode XI	Drs. Ahmad Zainuri, M.Pd.I	2004 s.d 2007	
12	Periode XII	Drs. Iman Suryadi	2007 s.d 2009	
13	Periode XIII	Dra. Hj. Yeni Sufri Yani, M.Pd.I	2009 s.d 2014	
14	Periode XIV	Drs. Muhammad Taher, M.Pd.I	2014 s.d 2014	
15	Periode XV	Yan Hery Darmansyah, S.Pd.MM	2014 s.d 2016	
16	Periode XVI	Budiman	2017 s.d sekarang	

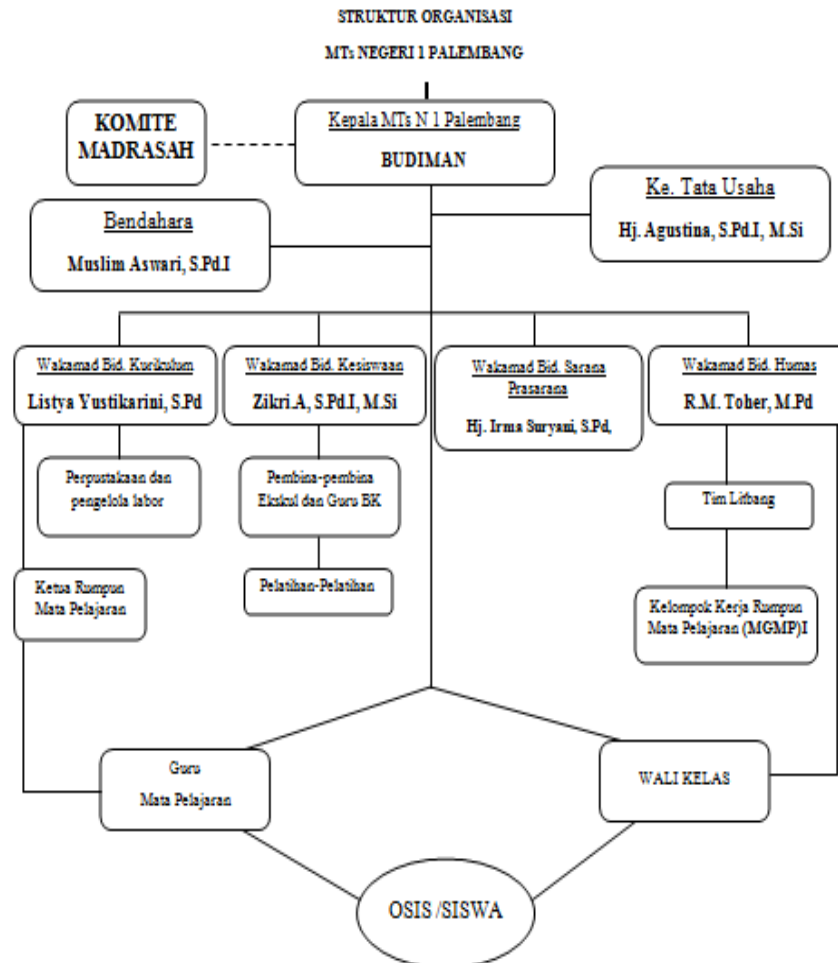
(Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun 2018/2019)

Berdasarkan tabel diatas sesuai dengan hasil dokumentasi bahwasannya kepemimpinan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Kota Palembang sudah berganti sebanyak 16 kali pergantian kepemimpinan.

D. Struktur Organisasi

Bagan 3.1

Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Kota Palembang



(Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun 2018/2019)

Berdasarkan hasil dokumentasi MTs Negeri 1 Kota Palembang bahwa struktur organisasi MTs Negeri 1 Kota Palembang sudah sesuai dengan peraturan manajemen dengan struktur-struktur yang ada sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan.

E. Visi dan Misi Madrasah

Adapun visi dan misi MTs Negeri 1 Kota Palembang yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya generasi cerdas hati dan pikir, terampil, berbudaya lingkungan serta siap berkompetisi.¹⁴⁴

b. Misi

- 1) Mewujudkan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) berstandar Nasional.
- 2) Menyelenggarakan proses KBM yang aktif, efektif dan menyenangkan melalui multi pendekatan belajar.
- 3) Meningkatkan kualitas penuntasan belajar melalui pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas.
- 4) Mengembangkan penguasaan dan pengamalan IMTAQ disertai ketrampilan penguasaan IPTEK, Berbahasa Inggris dan Berbahasa Arab
- 5) Meningkatkan prestasi dalam bidang non akademis meliputi seni, olahraga, minat baca, budaya berdiskusi dan bela Negara.
- 6) Mewujudkan sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang kontributif bagi pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang bertaraf nasional
- 7) Mewujudkan peningkatan mutu kelembagaan dan sistem manajemen yang memungkinkan terjadinya pengembangan prestasi, kompetensi dan kualifikasi bagi setiap komponen madrasah.
- 8) Mewujudkan partisipasi masyarakat secara optimal hingga terpenuhinya standar pembiayaan dengan cara mengakses berbagai momentum untuk kepentingan Madrasah.
- 9) Mewujudkan kegiatan yang berbudaya lingkungan hidup.
- 10) Mewujudkan suatu sistem penerimaan siswa baru yang konsisten dengan pengembangan Madrasah Bertaraf Nasional.¹⁴⁵

¹⁴⁴ *Ibid.*,

¹⁴⁵ *Ibid.*,

Berdasarkan visi dan misi diatas, dapat dilihat bahwa Lokasi MTs Negeri 1 Kota Palembang akan mampu mempersiapkan lulusan yang berkualitas, menciptakan proses pembelajaran yang bermakna khusus, menyiapkan lulusan yang bermoral, dan berpartisipasi dalam masyarakat.

F. Lokasi Sekolah

Lokasi MTs Negeri I Palembang dalam perjalanannya mengalami bebarapa kali perubahan lokasi, mulai dari berstatus swasta (MTs Madinatul Ulum) hingga menjadi MTs Negeri I Palembang, yang sekarang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Km. 4 Palembang, bersebrangan dengan lokasi Taman Makam Pahlawan Ksatria Siguntang Palembang. Untuk jelasnya secara berurutan sebagai berikut :

1. Lorong Kedukan Bukit I 35 Ilir Palembang, dari 1961 s.d 1968 dengan status MTs YPMU.
2. Lorong Ketandan 16 Ilir Palembang menempati Gedung sekolah Cina dari tanggal 15 April s.d tanggal 31 Januari 1976, dengan status MTs AIN.
3. Jalan Jendral Sudirman Km 4 Palembang dari tanggal 1 Februari 1976 hingga sekarang dengan nama MTs Negeri I Palembang.¹⁴⁶

G. Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2018/2019

Panitia PPDB MTs.N 1 Kota Palembang dengan ini mengumumkan bahwa penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2018/2019 memulai dua jalur. *Pertama* jalur PMPA (Penelusuran Minat Prestasi Akademik) dan PMPK (Penelusuran Minat Prestasi Khusus/Non-Akademik) yang akan di buka mulai tanggal 2-4 April 2018 secara online. untuk itu kepada seluruh masyarakat yang ingin

¹⁴⁶ *Ibid.*,

mendaftarkan anaknya masuk di MTs.N 1 Model Palembang daftar mendaftar dalam waktu yang ditentukan tersebut. *Kedua* jalur reguler (tes mandiri) yang akan di buka mulai tanggal 23-28 April 2018.¹⁴⁷

Panitia PPDB juga mengingatkan bagi yang sudah mendaftar online untuk segera mencetak formulir yang di isi secara online beserta nomor peserta ujian, setelah itu langsung menyerahkan berkas persyaratan kepada panitia PPDB online untuk di verifikasi. Bagi peserta yang telah memverifikasi baru dapat mengikuti ujian BTA (baca Tulis Al Quran) pada tanggal 5 April 2018, tanggal 30 April - 2 Mei 2018 Tes Potensi Akademik.¹⁴⁸

Untuk siswa yang ingin belajar di Jakabaring tesnya dilaksaknakan di Jakabaring, sedangkan yang ingin belajar di Pahlawan tes BTA dan Tes akademik dilaksanakan di Pahlawan. Pengumuman hasil tes BTA dan Akademik diumumkan tanggal 5 Mei 2018 secara online.¹⁴⁹

H. Keadaan Guru dan Pegawai di MTs Negeri 1 Kota Palembang

Berikut daftar nama guru dan pegawai beserta jabatannya di MTs Negeri 1 Kota Palembang:

Tabel 3.2
Daftar Nama-Nama Guru dan Pegawai MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun
2018/2019

¹⁴⁷ *Ibid.*,

¹⁴⁸ *Ibid.*,

¹⁴⁹ *Ibid.*,

No	Nama	Golongan	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Hj Irma Suryani, S.Pd., M.Pd.I	I V/b	IAIN Raden Fatah	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia, dan waka saptas pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
2.	Dra. Arnaini	IV/b	IAIN Raden Fatah	Guru Madya Bidang Studi IPS, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
3.	Dra. Susi Alfia, M.Si.	IV/b	Stisipol Candradimuka Palembang	Guru Madya Bidang Studi Biologi, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
4.	Cholilatul Maisyuroh, S.Ag.,M.Si.	IV/b	Stisipol Candradimuka Palembang	Guru Madya Bidang Studi IPS, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
5.	Dra. Zainab	IV/b	IAIN	Guru Madya Bidang Studi IPA, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
6.	Dra. Fauziah	IV/b	IAIN Raden Fatah	Guru Madya Bidang Studi Al-Qur'an Hadits, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
7.	Dra. Fatmawati	IV/b	UNSRI	Guru Madya Bidang Studi Matematika, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi

				Sumatera Selatan
8.	Dra Haridah	IV/b	IAIN	Guru Madya Bidang Studi Aqidah Akhlaq, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
9.	Dra. Su'aidah	IV/a	IAIN	Guru Madya Bidang Studi Matematika, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
10.	Drs. Napolion	IV/a	IAIN Raden Fatah	Guru Madya Bidang Studi IPS, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
11.	Dra. Irzawati M.Pd	IV/a	Universitas PGRI	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia (Sekolah), pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
12.	Dra. Hasnarita	IV/a	IAIN	Guru Madya Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
13.	Hj. Eda Rossini Rufaeda, S.Pd.I	IV/a	IAIN Raden Fatah	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris (Sekolah), pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
14.	Zikri A, S.Pd.I, M.Si	IV/a	Stisipol Candradimuka	Guru Madya Bidang Studi Fiqih dan waka kesiswaan, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi

				Sumatera Selatan
15.	Drs. Abd Hamid	IV/a	IAIN	Guru Madya Bidang Studi Mulok, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
16.	Dra. Hidayati	IV/a	IAIN Raden Fatah	Guru Madya Bidang Studi IPA, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
17.	Dra. Nurhayati Rw	IV/a	IAIN Raden Fatah	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris (Sekolah), pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
18.	Dra. Nurmala Depi	IV/a	IAIN Raden Fatah	Guru Madya Bidang Studi IPS, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
19.	Rahmawati, S.Pd	IV/a	Universtias Sriwijaya	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
20.	Dra. Suhastati M.Si	IV/a	IAIN	Guru Madya Bidang Studi IPA, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
21.	Dra. Ermawati A.	IV/a	IAIN	Guru Madya Bidang Studi Pendidikan Seni, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

22.	Dra. Asnani Hayati M.Si	IV/a	Stisipol Candradimuka	Guru Madya Bidang Studi Matematika, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
23.	Budiman, S.Pd.I, Mm.Pd	IV/a	Univ. Tridinanti Palembang	Guru Madya / Kepala MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
24.	Sosanna Rezeki Hasibuan S.Ag, M.Pd.I	IV/a	IAIN Raden Fatah Palembang	Guru Madya Bidang Studi Al-Qur'an Hadits, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
25.	Rinaida, S.Pd.,M.Si	IV/a	Stisipol Candradimuka	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
26.	Listya Yustikarini, S.Pd	IV/a	STKIP PGRI	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris dan waka kurikulum, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
27.	Hj Ondiana S.Ag	IV/a	IAIN Raden Fatah Palembang	Guru Muda Bidang Studi Fiqih, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
28.	Dra. Nilam Utama	IV/a	IAIN Raden Fatah	Guru Muda MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
29.	Berina Jusanti, S.Pd	III/d	Univ. PGRI	Guru Muda Bidang Studi Matematika, pada MTsN 1 Palembang Kota

				Palembang Provinsi Sumatera Selatan
30.	Eka Aprianti, S.Pd	III/d	Universitas PGRI Palembang	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
31.	Tri Harisah Noviyanti, S.Pd	III/d	UNSRI	Guru Muda Bidang Studi Matematika, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
32.	Yuni Afrianti, S.Pd	III/d	UNSRI	Guru Muda MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
33.	Raden Muhammad Tohir, S.Pd. M.Pd	III/d	UNSRI	Guru Muda Bidang Studi PPKN dan waka humas, Pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
34.	Emuati S.Ag	III/d	IAIN Raden Fatah	Guru Muda MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
35.	Herlina, S.Pd	III/d	Universitas Sriwijaya	Guru Muda Bidang Studi IPS, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
36.	Kasma Betty, S.Pd	III/d	Stisipol Candradimuka Palembang	Guru Muda Bidang Studi Matematika Pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
37.	Andi Amza,	III/d	UNSRI	Guru Muda Bidang Studi

	S.Pd			Matematika, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
38.	Sadarman, S.Pd	III/d	UNY Yogyakarta	Guru Muda Bidang Studi Penjaskes, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
39.	Piutami, S.Pd	III/d	Stisipol Candra Dimuka Plg	Guru Muda Bidang Studi BP/Konseling, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
40.	Aslima, S.Pd.I	III/d	IAIN Raden Fatah Palembang	Guru Pertama MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
41.	Aripin S.Pd	III/d	Universitas PGRI	Guru Muda MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
42.	Eva Dahlia, S.Pd	III/c	PGRI Palembang	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
43.	Imamdu, S.Pd	III/c	STKIP PGRI	Guru Dewasa Bidang Studi Bahasa Inggris, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
44.	Zainal Abidin, S.Ag	III/c	IAIN	Guru Muda MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

45.	Rachmawati, S. Ag, M.Pd.I	III/c	Pasca Sarjana IAIN Raden Fatah Palembang	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Arab, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
46.	Emiwati, S.Pd.	III/c	Univ PGRI	Guru Pertama Bidang Studi Bahasa Indonesia (Sekolah), pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
47.	Nurhayati S.Pd	III/c	Universitas Muhammadiyah	Guru Pertama Bidang Studi Bahasa Indonesia (Sekolah), pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
48.	Eka Five Rienty, S.Pd	III/c	Univ. PGRI	Guru Muda Bidang Studi BP/Konseling, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
49.	Rini Gustianty S.Pd	III/c	UNSRI	Guru Muda / Kepala Bidang Studi PPKN, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
50.	Hj. Elsa Warni, S.Pd.I	III/b	Pasca Sarjana IAIN Rden Fatah Palembang	Guru Pertama Bidang Studi Aqidah Akhlaq, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
51.	Haris Fadhilah, S.Pd.I	III/b	IAIN Raden Fatah	Guru Muda Tk.I Bidang Studi Bahasa Arab, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

52.	Arma Rifia S.Pd.,M.Pd	III/b	UNSRI	Guru Pertama Bidang Studi Kimia, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
53.	Titin Rubiah S.Pd.	III/b	Universitas PGRI	Guru Pertama Bidang Studi Bahasa Inggris, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
54.	Hilayati, M.Pd.I	III/b	IAIN Raden Fatah	Guru Pertama Bidang Studi Aqidah Akhlaq, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
55.	Ratno Hadi, S.Pd	III/b	Universitas Negeri Yogyakarta	Guru Pertama Bidang Studi Kertakes, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
56.	Ida Fitri, S.Pd	III/b	UNSRI	Guru Pertama pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
57.	Helmi S.Pd.	III/b	UNSRI	Guru pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
58.	Yenita Sari, S.Pd	III/a	Universitas Muhammadiyah Palembang	Guru Pertama MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
59.	Kariana Md S.Pd.I	III/a	IAIN Raden Fatah Palembang	Guru Pertama Bidang Studi PPKN, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi

				Sumatera Selatan
60.	Nurlela Ayu Nara	II/a	Universitas PGRI Palembang	Tenaga Pendidik/Guru pada Bidang Studi Bahasa Inggris, pada MTsN 1 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
61.	Hj. Agustina, S.Pd.I, M.Si	III/d	Stisipol Candradimuka	Kepala Urusan Tata Usaha MTsN 1 Palembang, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
62.	Eka Sari Sumartini, Se	III/d	Universitas Tridinanti	Pengadministrasi Urusan Tata Usaha MTsN 1 Palembang, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
63.	Muslim Aswari, S.Pd.I	III/c	IAIN Raden Fatah	Bendahara Penerimaan/Pengeluaran MTs N 1 Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
64.	Titi Oktarina Sambadha, S.I.Kom	III/b	Univ Lampung	Pranata Humas Pertama Urusan Tata Usaha MTsN 1 Palembang, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
65.	Romadhan Trisakti	II/d	SMA Muhammadiyah II	Pengadministrasi Urusan Tata Usaha MTsN 1 Palembang, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan
66.	Nuzulul Mubarakah	II/d	MA Darunnajah	Pengadministrasi Urusan Tata Usaha MTsN 1 Palembang, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

(Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun 2018/2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa MTs Negeri 1 Kota Palembang memiliki seorang kepala madrasah yang memimpin madrasah tersebut dan memiliki beberapa wakil kepala madrasah misalnya waka kesiswaan, kurikulum, humas, dan saptas, serta kepala TU, guru dan administrasi TU.

I. Keadaan Siswa di MTs Negeri 1 Kota Palembang

Tabel 3.3
Rekapitulasi Jumlah Siswa MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH	WALI KELAS
		LK	PR		
1	VII A	23	19	42	Dra. Irzawati
2	VII B	22	22	44	Dra. Fatmawati
3	VII C	22	21	43	Dra. Zainab
4	VII D	20	24	44	Dra. Hasnarita, M.Pd
5	VII E	22	22	44	Dra. Hidayati
6	VII F	21	21	42	Dra. Asnani Hayati, Msi
7	VII G	22	21	43	Dra. Fauziah S
JUMLAH KELAS VII A - VII G		152	150	302	
1	VIII A	24	19	43	Ratno Hadi, S.Pd
2	VIII B	22	20	42	Hj. Ondiana, S.Ag
3	VIII C	21	22	43	Nurlela Ayu Nara, S.Pd
4	VIII D	19	24	43	Hj. Elsa Warni, M.Pd.I
5	VIII E	21	22	43	Andi Amza, S.Pd
6	VIII F	24	19	43	Maruya, S.Pd
7	VIII G	14	28	42	Hilayati, M.Pd.I
JUMLAH KELAS		148	154	302	

VIII A - VIII G					
1	IX A	22	19	41	Aripin, S.Pd
2	IX B	19	24	43	Hj. Sosanna R Hasibuan, M.Pd.I
3	IX C	19	22	41	Cholilatul Maisyuroh, S.Ag.,M.Si.
4	IX D	22	20	42	Hj. Eda Rossini Rufaedah, S.Pd.I
5	IX E	20	20	40	Kasma Betty, S.Pd
6	IX F	21	21	42	Dra. Arnaini, M.Si
7	IX G	13	28	41	Sadarman, S.Pd
JUMLAH KELAS IX A - IX G		136	154	290	
JUMLAH KESELURUHAN		436	458	894	

(Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun 2018/2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa MTs Negeri 1 Kota Palembang terdapat 21 ruang kelas yang masing-masing tingkatan ada tujuh kelas. Kelas VII dan VIII secara keseluruhan memiliki jumlah siswa yang sama yaitu 302, sedangkan kelas IX secara keseluruhan berjumlah 290. Maka jumlah keseluruhan siswa MTs Negeri 1 Kota Palembang yaitu 894.

J. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs N 1 Kota Palembang

1. Keberadaan Tanah (Status Kepemilikan dan Penggunaannya)

a. Luas Tanah

Tabel 3.4

Luas Tanah MTs Negeri 1 Palembang

No	Kepemilikan	Luas tanah menurut status sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1.	Milik sendiri	5024		5024

2.	Sewa/pinjam			
----	-------------	--	--	--

(Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun 2018/2019)

b. Penggunaan Tanah

Tabel 3.5

Penggunaan Tanah MTs Negeri 1 Palembang

No	Penggunaan	Luas tanah menurut status sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1.	Bangunan	2055		2055
2.	Lapangan olahraga	1969		1969
3.	Halaman	1000		1000
4.	Kebun/taman	0		0
5.	Belum digunakan	0		0

(Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun 2018/2019)

2. Jumlah dan Kondisi Bangunan

Tabel 3.6

Jenis Bangunan MTs Negeri 1 Palembang

No	Jenis bangunan	Jumlah ruang menurut kondisi (unit)		
		Baik	Rusak ringan	Total
1.	Ruang kelas	✓		21
2.	Ruang kepala madrasah	✓		1
3.	Ruang guru	✓		1
4.	Ruang tata usaha	✓		1
5.	Laboratorium fisika	✓		1
6.	Laboratorium kimia	✓		1
7.	Laboratorium biologi	✓		1
8.	Laboratorium computer			0
9.	Laboratorium bahasa	✓		1
10.	Ruang perpustakaan	✓		1
11.	Ruang usaha kesehatan masyarakat (uks)	✓		1
12.	Ruang keterampilan	✓		1
13.	Ruang kesenian	✓		1
14.	Toilet guru	✓		2
15.	Toilet siswa	✓		4

16.	Ruang bimbingan konseling (bk)	✓		1
17.	Gedung serbaguna (aula)	✓		1
18.	Ruang OSIS	✓		1
19.	Ruang pramuka	✓		1
20.	Masjid/musholla			0
21.	Gedung/ Ruang olahraga			0
22.	Rumah dinas guru			0
23.	Kamar asrama siswa (putra)			0
24.	Kamar asrama siswa (putri)			0
25.	Pos satpam	✓		1
26.	Kantin	✓		2

(Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun 2018/2019)

3. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 3.7

Jenis Saprass Pendukung Pembelajaran MTs Negeri 1 Palembang

No	Jenis sarana prasarana	Jumlah unit menurut kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi siswa	1200	
2.	Meja siswa	1200	
3.	Loker siswa	0	
4.	Kursi guru dalam kelas	21	
5.	Meja guru dalam kelas	21	
6.	Papan tulis	25	
7.	Lemari dalam kelas	0	
8.	Alat peraga PAI	1	
9.	Alat peraga fisika	1	
10.	Alat peraga biologi	1	
11.	Bola sepak	5	
12.	Bola voli	5	
13.	Bola basket	5	
14.	Meja pimpong (tenis meja)	2	
15.	Lapangan sepak	1	

	bola/futsal		
16.	Lapangan bulu tangkis	0	
17.	Lapangan basket	1	
18.	Lapangan bola voli	0	

(Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun 2018/2019)

4. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 3.8

Jenis Sarpras Pendukung Lainnya MTs Negeri 1 Palembang

No	Jenis sarana prasarana	Jumlah sarpras menurut kondisi (unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	2	
2.	Personal computer	4	
3.	Printer	4	
4.	Televisi	5	
5.	Mesin fotocopy	0	
6.	Mesin fax	1	
7.	Mesin scanner	1	
8.	LCD proyektor	4	
9.	Layar (screen)	4	
10.	Meja guru & tenaga kependidikan	60	
11.	Kursi guru & tenaga kependidikan	60	
12.	Lemari arsip	8	
13.	Kotak obat (p3k)	1	
14.	Barankas	1	
15.	Pengeras suara	2	
16.	Washtafel (tempat cuci tangan)	1	
17.	Kendaraan operasional (motor)	0	
18.	Kendaraan operasional (mobil)	0	
19.	Mobil ambulance	0	

(Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun 2018/2019)

5. Sumber listrik : PLN

6. Sumber air bersih : PAM

7. Jaringan internet : BAIK¹⁵⁰

Dari beberapa tabel di atas menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Kota Palembang dapat dikategorikan baik dan mencukupi kebutuhan peserta didik dan *stakeholder*.

K. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs N 1 Kota Palembang

Pembinaan ekstrakurikuler MTs Negeri 1 Kota Palembang telah terbentuk keunggulan madrasah sebagai berikut :

1. Pencak Silat

Program ini disamping mengedepankan nilai-nilai budaya bahasa dalam seni budaya juga sebagai salah satu cabang olah raga dalam MTs Negeri 1 Kota Palembang untuk meraih prestasi dalam olah raga, sehingga MTs Negeri 1 Kota Palembang selalu mewakili setiap kegiatan POPDA.¹⁵¹

2. PKS dan Drum Band

PKS (patroli keamanan sekolah) kegiatan ekstrakurikuler ini bagi MTs Negeri 1 Kota Palembang juga telah membentuk keunggulan di dalam bidangnya dan sebagai penyeimbang PKS MTs Negeri 1 Kota Palembang, kegiatan tambahan berupa drum band yang sudah tampil dalam setiap event di Palembang. Tujuannya melatih kedisiplinan, motivasi berprestasi dan rekresiasi.¹⁵²

¹⁵⁰ *Ibid.*,

¹⁵¹ *Ibid.*,

¹⁵² *Ibid.*,

3. *Entrepreneur*

Kegiatan ekstrakurikuler ini bagi MTs Negeri 1 Kota Palembang juga telah membentuk keunggulan di dalam bidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* yang sudah tampil dalam setiap event di Palembang seperti dalam dinas pariwisata, dinas pendidikan, dan pernah mendapatkan juara satu lomba HAB Kemenag dalam acara Bazar (pasar murah).¹⁵³

4. Program Tahfiz Qur'an

Program ini dilaksanakan sebagai bentuk keunggulan program religi yang membina siswa guna hafal minimal 1 juz Al Qur'an. Program ini dilaksanakan bersamaan dengan ujian praktikum bahasa arab dan bahasa inggris persemester dengan standar dan indikator. Tujuan program ini adalah untuk membekali siswa hafal 1 juz Al-Qur'an sebagai ciri khas MTs Negeri 1 Kota Palembang.¹⁵⁴

5. Program Pengembangan Keterampilan Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab

Program ini menjadi keunggulan MTs Negeri 1 Kota Palembang sebagai upaya MTs ini meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berbahasa Arab dan Inggris. Bentuk kegiatan pendukung berupa kegiatan English Studi Club dan Arabic Studi Club.¹⁵⁵

6. Pembinaan tilawah dan tahfizh Al-Qur'an (PTHQ)

¹⁵³ *Ibid.*,

¹⁵⁴ *Ibid.*,

¹⁵⁵ *Ibid.*,

Program pembinaan PTMQ ini juga telah menjadi unggulan di MTs Negeri 1 Kota Palembang karena telah menciptakan cori dan coriah dan hafizhoh bagi madrasah.¹⁵⁶

7. Studi Club

Program study club telah menjadi keunggulan bagi mata pelajaran IPA, karena cukup diminati oleh siswa MTs Negeri 1 Kota Palembang. Kegiatan ini penuh dengan praktikum fisika, biologi, kimia, matematika dan bahasa. Untuk beberapa waktu yang singkat dari pembentukannya telah menyambut prestasi di bidangnya masing-masing. Kegiatan ini meliputi KIR, Sains Club, Matematika Club, English Club, Arabic Club. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan akademik, menyiapkan calon peserta olympiade dalam bidang mata pelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan meningkatkan kemampuan berbahasa (Inggris dan Arab).¹⁵⁷

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi MTs Negeri 1 Kota Palembang memiliki banyak sekali prestasi dalam ekstrakurikuler. Ini dibuktikan dengan banyaknya kemenangan yang diraih oleh siswa dan siswi MTs Negeri 1 Palembang dari berbagai jenis perlombaan.

¹⁵⁶ *Ibid.*,

¹⁵⁷ *Ibid.*,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan uraian data yang peroleh dari hasil penelitian lapangan sekaligus jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun data yang dimaksud yaitu data yang berkaitan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik. Berikut ini uraian selengkapnya.

A. Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di Mts Negeri 1 Kota Palembang

Pelaksanaan program-program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi sekolah. Visi Mts Negeri 1 Kota Palembang terwujudnya generasi cerdas hati dan pikir, terampil, berbudaya lingkungan serta siap berkompetisi. Kemudian misi Mts Negeri 1 Kota Palembang meningkatkan prestasi dalam bidang non akademis. Untuk merealisasikan visi dan misi maka sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* yang kegiatannya dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan membentuk karakter siswa-siswi yang mempunyai bakat agar memiliki jiwa *entrepreneur*.

Kapan kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* dilaksanakan dalam wawancara sebagai berikut:

“Setelah pulang sekolah pada hari kamis, yang hanya dilakukan seminggu satu kali.”¹⁵⁸

Diperkuat jawaban dari bapak Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* dilaksanakan seminggu sekali, tepatnya pada hari kamis pukul 14:00-16:00 WIB”.¹⁵⁹

Diperkuat jawaban dari bapak Zikri A.S.Pd.i. M.Si selaku Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* dilakukan sesuai jadwal yaitu seminggu sekali. Karena jika dibuat dua kali atau lebih dalam seminggu, maka akan bertabrakan dengan ekstrakurikuler yang lain.”¹⁶⁰

Kemudian diperkuat lagi dengan jawaban dari salah satu siswa bernama Ayu Wulandari selaku ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

“Kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* dilakukan pada hari kamis pukul 14:00-16:00 WIB”.¹⁶¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dilaksanakan ketika pulang sekolah, sehingga kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* tidak mengganggu kegiatan formal di dalam sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan rutin selama

¹⁵⁸ Budiman, Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 24 Juli 201

¹⁵⁹ Ratno Hadi, S.Pd, Pembina ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁶⁰ Zikri A.S.Pd.i. M.Si Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁶¹ Ayu Wulandari, Ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

satu kali dalam seminggu, lebih tepatnya pada hari kamis pukul 14:00 sampai dengan 16:00 WIB.

Kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik. Seperti halnya ekstrakurikuler *entrepreneur* pernah mengikuti perlombaan. Kepala Madrasah mengemukakan bahwa:

“Ekstrakurikuler *entrepreneur* pernah mengikuti perlombaan yang diadakan oleh dinas pariwisata, dinas pendidikan, dan pernah mendapatkan juara satu di Kemenag. Akan tetapi jika pihak sekolah belum pernah mengadakan perlombaan di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.”¹⁶²

Diperkuat jawaban dari bapak Zikri A.S.Pd.i. M.Si selaku Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* sudah sering mengikuti perlombaan, baik antar sekolah, antar kota, dan antar provinsi. Perlombaan tersebut dilakukan sesuai dengan panitia penyelenggara, yang tidak terlepas dari kerajinan-kerajinan, karya-karya yang ditampilkan untuk diperlombakan. Seperti halnya perlombaan pada Bazar Kemenag dalam acara amal bakti.”¹⁶³

Diperkuat dengan jawaban bapak Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* juga sering mengikuti acara perlombaan pada momen-momen tertentu, baik itu tingkat kota atau provinsi. Sekolah

¹⁶² Budiman, Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 24 Juli 2018

¹⁶³ Zikri A.S.Pd.i. M.Si Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

pernah mengikuti perlombaan tingkat kota, yaitu kreasi dari barang bekas yang diolah menjadi barang berguna.”¹⁶⁴

Kemudian diperkuat lagi dengan jawaban dari salah satu siswa bernama Ayu Wulandari selaku ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

“Kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* sering mengikuti perlombaan, seperti pada Bazar Kemenag. Akan tetapi jika pihak sekolah belum pernah mengadakan perlombaan di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.”¹⁶⁵

Menurut hasil observasi peneliti, sekolah pernah mengikuti acara perlombaan pada Bazar Kemenag dalam acara amal bakti serta acara lomba di PTC. Cara tersebut sangat bagus bagi siswa untuk lebih mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki. Dengan begitu juga nama MTs Negeri 1 Kota Palembang akan lebih dikenal oleh masyarakat luar melalui perlombaan yang diadakan di luar. Perlombaan yang diadakan oleh pihak luar pun beragam. Ada perlombaan yang hanya menjual produk saja, ada pula perlombaan membuat sebuah karya dari barang bekas.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik dengan potensi, bakat dan minat mereka. Kemudian peserta didik dituntut kreatif yaitu mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangannya selama proses ekstrakurikuler berlangsung. Selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kearsipan karir peserta didik. Dengan

¹⁶⁴ Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁶⁵ Ayu Wulandari, Ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan dapat berhasil.

Bagaimana peran wakil kesiswaan dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*. Bapak Zikri A.S.Pd.i. M.Si menjawab dalam wawancaranya:

“Selaku wakil kesiswaan sangat berperan penting dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*, maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* selalu dalam pantauan saya. Karena untuk mengarahkan minat dan bakat siswa-siswi, sehingga siswa-siswi tersebut mendapatkan dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* tersebut.”¹⁶⁶

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan, wakil kesiswaan sangat berpengaruh untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler untuk memantau dan memajukan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut.

Bagaimana tanggung jawab wakil kesiswaan dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*. Bapak Zikri A.S.Pd.i. M.Si menjawab dalam wawancaranya:

“Selalu memantau dan mengayomi kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* ketika dimulai hingga berakhirnya ekstrakurikuler tersebut. Tujuannya untuk memantau seluruh kegiatan siswa yang ada ketika sore hari. Karena yang saya pantau tidak hanya ekstrakurikuler *entrepreneur* saja, ekstrakurikuler yang lain juga saya pantau.”¹⁶⁷

Menurut hasil observasi, wakil kesiswaan selalu memantau kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* ketika sedang berjalan sesuai jadwalnya. Kemudian mengayomi dan merangkul siswa adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa-siswi

¹⁶⁶ Zikri A.S.Pd.i. M.Si Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁶⁷ Zikri A.S.Pd.i. M.Si Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

dapat lebih semangat ketika mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Dengan begitu siswa dapat menonjolkan potensi diri yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, serta memperkuat potensi yang telah dimiliki oleh siswa.

Mengapa kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* perlu untuk dilaksanakan, serta apa manfaatnya. Wawancaranya:

“Kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* sangat penting. Karena sekarang ini siswa-siswi harus siap berjiwa *entrepreneur*. Dikarenaan siswa tidak harus mencari pekerjaan ketika tamat sekolah, tetapi siswa tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan. Jika siswa sudah memiliki keahlian, maka siswa tersebut dapat membuat peluang kerja untuk dirinya sendiri, dengan cara membuat hal-hal yang baru, yang lebih kreatif dan inovatif.”¹⁶⁸

Diperkuat jawaban dari bapak Zikri A.S.Pd.i. M.Si selaku Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* perlu dilaksanakan. Karena kegiatan ini dapat menambah wawasan kepada siswa-siswi dalam pembuatan sebuah karya atau kerajinan. Kemudian dapat dijadikan sumber rezeki bagi siswa tersebut, khususnya dalam hal keuangan. Serta untuk mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk menamabh ilmu pengetahuan dimasa depan.”¹⁶⁹

Diperkuat dengan jawaban bapak Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Sangat perlu untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, kemudian ekstrakurikuler *entrepreneur* ini sangat bermanfaat: (1) untuk membangun siswa-siswi dalam sebuah kreativitas atau keterampilannya agar dapat digali. (2) termotivasi untuk mencari keuangan sendiri, karena barang-barang tersebut dapat dijual. Kemudian siswa tersebut dapat mencari solusi dalam masalah keuangannya. (3)

¹⁶⁸ Budiman, Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 24 Juli 2018

¹⁶⁹ Zikri A.S.Pd.i. M.Si Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

memanfaatkan barang-barang yang tidak terpakai, misalnya kardus, pipa, stik es krim, dan lain sebagainya agar dapat dikreasikan kembali.”¹⁷⁰

Kemudian diperkuat lagi dengan jawaban dari salah satu siswa bernama Ayu Wulandari selaku ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

“Dapat menambah wawasan dalam hal yang belum pernah kita lakukan sebelumnya, serta dapat memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak berguna menjadi barang yang berguna. Maka dari itu barang-barang yang tidak berguna sebelumnya dapat dimanfaatkan dengan baik, dengan cara dibuat sebuah karya. Misalnya barang dari kardus dapat dibuat menjadi tas, stik eskrim dibuat menjadi *miniature* jembatan ampera serta rumah, dan lain-lain. Maka kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* sangat perlu dan bermanfaat, karena diajarkan pula dalam berwirausaha pada setiap tahun sekali, walaupun hanya dalam *event-event* tertentu.”¹⁷¹

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan, ekstrakurikuler *entrepreneur* siswa lebih terampil dalam mengolah barang yang tidak berguna menjadi barang berguna, serta dari situlah siswa termotivasi untuk mencari keuangan sendiri, karena barang-barang tersebut dapat dijual. Selain itu siswa juga diajarkan dalam mengembangkan jiwa berwirausaha walaupun hanya dalam *event-event* tertentu untuk melatih keberanian agar dapat percaya diri dengan hasil yang dibuatnya. Dengan begitu pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan dirubah menjadi berorientasi untuk mencari karyawan.

Bagaimana cara mengembangkan bakat dan minat siswa dalam ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

¹⁷⁰ Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁷¹ Ayu Wulandari, Ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

“Dengan dilakukannya latihan rutin sesuai jadwal. Terkadang juga didatangkan pelatih dari luar sebulan sekali, baik itu dari pihak swasta yang memiliki jiwa *entrepreneur*. Jadi, selain mendapatkan arahan dan bimbingan dari Pembina, siswa tersebut juga dapat dari pihak luar.”¹⁷²

Diperkuat lagi dengan jawaban dari bapak Budiman selaku Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Ditawarkan kepada siswa bagi yang ingin mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur*. Serta mendatangkan Pembina dari luar yang sudah terlatih, agar siswa-siswi tersebut dapat lebih termotivasi untuk semangat lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*.”¹⁷³

Diperkuat jawaban dari bapak Zikri A.S.Pd.i. M.Si selaku Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Menggali bakat yang dimiliki siswa dengan cara mengarahkan kemana siswa tersebut akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Kemudian menggali kemampuan dalam hal keterampilan yang dimiliki oleh siswa.”¹⁷⁴

Menurut hasil observasi peneliti menyimpulkan bahwa pihak sekolah menyerahkan semuanya kepada siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur*, tidak adanya pemaksaan dari pihak manapun. Agar siswa tersebut dapat lebih cepat mengembangkan bakat yang dimilikinya. Kemudian tak jarang pihak sekolah mendatangkan Pembina dari luar agar siswa lebih termotivasi ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*. Semakin bagus kemampuan siswa

¹⁷² Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁷³ Budiman, Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 24 Juli 2018

¹⁷⁴ Zikri A.S.Pd.i. M.Si Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

dalam mempertahankan hidup dan kehidupannya dengan menerapkan bekal keterampilan dari proses pendidikan, maka semakin banyak kreativitas hidup yang dapat dilakukan oleh siswa.

Bagaimana cara Pembina meyakinkan siswa agar percaya diri/yakin dalam tugasnya ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

“*Pertama*, memberikan motivasi dengan cara memberikan contoh seseorang yang sudah berhasil dengan karya-karyanya. Maka siswa tersebut dapat termotivasi. *Kedua*, sering mengadakan promosi, misalnya ketika ada pameran. Siswa dilibatkan agar lebih termotivasi dan percaya diri serta optimis.”¹⁷⁵

Menurut hasil observasi, Pembina ekstrakurikuler memberikan dukungan penuh dalam kegiatannya yaitu dengan cara memberikan dorongan kepada siswa agar lebih percaya diri dan optimis ketika kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* berlangsung dan ketika ada acara pameran. Dengan begitu dalam mengembangkan karakter wirausaha kepada siswa mulai ditumbuh kembangkan ketika adanya pameran, yang mana siswa lebih berperan aktif ketika belajar berwirausaha.

Bagaimana cara Pembina membangun atau mengembangkan karakter peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

“*Pertama*, disiplinkan siswa, yaitu bagaimana memanfaatkan barang bekas menjadi barang berguna. Jadi jika siswa tersebut ada waktu luang dapat memanfaatkannya dengan membuat karya seni. Kemudian siswa bias mendapatkan perkonomian yang lebih baik lagi. *Kedua*, mandiri, yaitu untuk mencari solusi dalam setiap permasalahan ekonomi yang ada dalam dirinya maupun dalam keluarganya.”

¹⁷⁵ Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

Menurut hasil observasi, membangun karakter sejak dini sangatlah diperlukan untuk membantu perekonomian keluarga. Akan tetapi jangan pula terlalu fokus untuk mencari keuangan saja, harus ingat dengan belajar formal untuk meningkatkan kecerdasannya. Maka dari itu pengembangan karakter siswa memerlukan pembiasaan dan keteladanan agar siswa tersebut dapat disiplin dan mandiri.

Bagaimana cara mengarahkan peserta didik dalam berfikir kreatif dan inovati. Bapak Zikri A.S.Pd.i. M.Si selaku Wakil Kesiswaan menjawab dalam wawancaranya:

“Dengan cara mengembangkan kemampuannya dalam berkreasi pada sebuah ide-ide baru yang lebih kreatif dari sebelumnya. Kemudian membuat sebuah perubahan dari sebuah kreasi yang sudah ada untuk dibuat seunik mungkin agar berbeda dengan yang sudah ada.”¹⁷⁶

Menurut hasil observasi, mengembangkan siswa dalam berfikir kreatif yang dilakukan wakil kesiswaan yaitu dengan membuat sebuah ide baru, dapat juga karya yang sudah ada di kembangkan lagi menjadi sebuah karya yang unik.

B. Faktor yang Mempengaruhi Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di Mts Negeri 1 Kota Palembang

Faktor yang mempengaruhi ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor yang mendukung ekstrakurikuler

¹⁷⁶ Zikri A.S.Pd.i. M.Si Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

entrepreneur dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik dapat dari dorongan keluarga yang mendukung anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya. Kemudian ada yang orang berkata bahwa untuk sukses, seseorang harus bergaul dengan orang sukses agar tertular. Maka dari itu dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* mendatangkan Pembina dari luar sebulan sekali untuk memotivasi siswa agar lebih giat lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*, agar siswa tersebut ingin memiliki jiwa *entrepreneur* yang handal.

Apakah lingkungan keluarga yang mendorong untuk mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur* atau keinginan sendiri. Ayu Wulandari menjawab dalam wawancaranya:

“Lingkungan keluarga juga sangat berpartisipasi ketika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*. Kemudian saya mengikuti kegiatan ini tidak ada tuntutan dari keluarga untuk mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur*, itu semua keinginan saya sendiri. Alasan saya mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur* yaitu termotivasi ketika saya masih duduk di bangku SD (Sekolah Dasar) yang suka membuat kerajinan prakarya. Maka ketika MTs ingin lebih menggali dan menambah wawasan dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*.”¹⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti, siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* dengan keinginannya sendiri tanpa paksaan atau tuntutan dari keluarga. Karena selaras dengan *hobby* siswa tersebut dari SD akan pembuatan sebuah prakarya, maka ketika MTs lebih memilih ekstrakurikuler *entrepreneur*

¹⁷⁷ Ayu Wulandari, Ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

ketimbang ekstrakurikuler yang lain. Karena ekstrakurikuler *entrepreneur* membuat sebuah prakarya yang baru dan unik. Dengan begitu dapat juga membantu keuangan siswa tersebut.

Apakah program kerja yang telah di buat sesuai dengan target yang telah dilaksanakan dalam ekstrakurikuler *entrepreneur*. Bapak Ratno Hadi, S.Pd menjawab dalam wawancaranya:

“Ya.. jika program kerja yang telah terlaksanakan baru menyampai 50% sesuai target, sisanya masih dalam target yang telah ditetapkan. Maka dari itu anak-anak selalu berusaha agar program kerja yang telah dibuat dapat tercapai. Kemudian saya juga setiap tahunnya selalu membuat program kerja.”¹⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat sudah cukup baik dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* yang walaupun hanya terealisasikan 50%. Alangkah lebih baik Pembina lebih giat lagi untuk menlancarkan program yang sudah ada sesuai dengan tujuannya. Karena kegaitan ekstrakurikuler *entrepreneur* ini untuk menambah pengetahuan dan memperdalam materi-materi yang telah diajarkan di sekolah oleh guru kepada peserta didik untuk dapat diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

¹⁷⁸ Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

“Ada.. jadi siswa dapat lebih kreatif serta memanfaatkan peluang dari bahan-bahan yang sudah ada untuk dibuat menjadi sebuah karya yang baru tanpa diperintah dan lebih cekatan dalam pembuatannya, serta lebih rapi dari sebelumnya.”¹⁷⁹

Diperkuat lagi dengan jawaban dari bapak Budiman selaku Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Perubahan yang ada yaitu siswa lebih kreatif, lebih sering membuka internet untuk menambah informasi yang baru, yang kemudian dilaporkan kepada pembinanya, yaitu berupa barang bekas atau barang yang sudah tidak terpakai, yang kemudian dapat dimanfaatkan dengan baik.”¹⁸⁰

Diperkuat jawaban dari bapak Zikri A.S.Pd.i. M.Si selaku Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Jelas sekali ada perubahan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*. Karena jika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* siswa lebih terbimbing dengan baik, dari bakat yang terpendam menjadi bermanfaat bagi siswa tersebut pada masa yang akan datang.”¹⁸¹

Kemudian diperkuat lagi dengan jawaban dari salah satu siswa bernama Ayu Wulandari selaku ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

“Ada.. karena dapat memberikan motivasi buat saya yang mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam hal pembuatan sebuah karya yang baru. Kemudian selama mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur* perubahan yang terlihat jelas yaitu ketika dalam pelajaran prakarya, saya tidak heran atau bingung lagi dengan prakarya yang akan dibuat. Karena saya sudah mempelajarinya dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*.”¹⁸²

¹⁷⁹ Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁸⁰ Budiman, Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 24 Juli 2018

¹⁸¹ Zikri A.S.Pd.i. M.Si Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁸² Ayu Wulandari, Ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa dapat menjadikan siswa lebih kreatif dalam pembuatan sebuah karya-karya baru serta dapat memanfaatkan barang-barang bekas menjadi barang berguna, contohnya kardus bekas di buat menjadi sebuah tas. Kemudian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* lebih cekatan dalam memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai. Siswa juga lebih aktif ketika di dalam kelas mengikuti pelajaran prakarya yang selaras dengan ekstrakurikuler *entrepreneur*.

Apakah karya yang dibuat merupakan karya terbaru atau melihat contoh yang sudah ada. Bapak Budiman menjawab dalam wawancaranya:

“Karya yang dibuat masih melihat contoh pada internet. Tetapi tidak seutuhnya mencontoh, siswa tersebut memodifikasinya agar terlihat indah dan berbeda.”¹⁸³

Diperkuat jawaban dari bapak Zikri A.S.Pd.i. M.Si selaku Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“*Pertama*, bagi pemula kaan melihat yang ada dengan cara melihat contoh di internet atau yang sudah ada. *Kedua*, bagi siswa yang matang pemikirannya, maka lebih dikembangkan pemikirannya sesuai imajinasinya yang bagus, dengan tidak dipandu dan tidak melihat contoh-contoh yang sudah ada. Biasanya siswa yang sudah matang pemikirannya yairu kelas IX, karena siswa tersebut telah melewati masa pemula pada kelas VII dan VIII.”¹⁸⁴

Diperkuat dengan jawaban bapak Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler Entrepreneur di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

¹⁸³ Budiman, Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 24 Juli 2018

¹⁸⁴ Zikri A.S.Pd.i. M.Si Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

“Karya yang dibuat masih kombinasi, antara yang terbaru dengan yang sudah ada, akan tetapi yang sudah ada akan dirubah sedikit agar lebih inovatif.”¹⁸⁵

Kemudian diperkuat lagi dengan jawaban dari salah satu siswa bernama Ayu Wulandari selaku ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

“Karya yang dibuatpun masih kombinasi, akan tetapi belum lama ini kami membuat karya yang terbaru contohnya membuat vas bunga kecil dari manik-manik seperti mutiara yang disusun dengan rapi agar terlihat mewah dengan kilauanya.”¹⁸⁶

Menurut hasil observasi penulis menyimpulkan bahwa hasil karya yang dibuat oleh siswa masih kombinasi antara internet atau yang sudah ada dengan pemikiran sendiri baik itu dari siswa maupun pembinanya. Walaupun karya yang dibuat melihat hasil karya orang lain, siswa tersebut dengan kreatif merubha bentuk atau motifnya agar terlihat lebih indah dari yang dicontohnya.

Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*. Bapak Budiman menjawab dalam wawancaranya:

“Ekstrakurikuler *entrepreneur* koordinatornya bapak Ratno Hadi. Kemudian melibatkan guru-guru kesenian seperti ibu Erma dan Pak Aji, yang selalu mendampingi dlam mengikuti pameran-pameran. Penanggung jawab umum saya selaku kepala Madrasah dan wakil kesiswaan.”¹⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat semua komite dan guru yang ada di MTs Negeri 1 Kota Palembang di ikut sertakan dalam kegiatan ekstrakurikuler

¹⁸⁵ Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁸⁶ Ayu Wulandari, Ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁸⁷ Budiman, Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 24 Juli 2018

entrepreneur agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Apakah wakil kesiswaan atau guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

“Iya tentu.. yang paling berpartisipasi itu wakil kesiswaan, serta guru-guru mulok. Mulok di MTs Negeri 1 Kota Palembang dibagi menjadi dua yaitu : (1) mulok keagamaan, (2) mulok *entrepreneur* yaitu kerajinan tangan.”¹⁸⁸

Diperkuat dengan jawaban bapak Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Yang lebih dominan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* yaitu wakil kesiswaan. Karena dalam memberikan masukan-masukan serta membina dalam setiap kegiatan tersebut berjalan. Bahkan wakil kesiswaan selalu memantau ketika kegiatan tersebut sedang berjalan. Karena Pembina juga harus memberikan laporan selama kegiatan berlangsung setiap sebulan sekali.”¹⁸⁹

Hal ini diperkuat lagi dengan jawaban dari salah satu siswa bernama Ayu Wulandari selaku ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

“Wakil kesiswaan serta guru juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*, seperti halnya wakil kesiswaan yang selalu mengontrol setiap kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* berjalan.”¹⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan wakil kesiswaan sangat berpartisipasi sekali dalam mengontrol dan mengayomi kegiatan ekstrakurikuler

¹⁸⁸ Budiman, Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 24 Juli 2018

¹⁸⁹ Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁹⁰ Ayu Wulandari, Ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

entrepreneur ketika sedang kegiatan tersebut berjalan. Maka dari itu wakil kesiswaan merupakan pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter peserta didik.

Bagaimana kepala Madrasah memotivasi agar Pembina ekstrakurikuler *entrepreneur* menjalankan tugasnya dengan baik. Bapak Budiman menjawab dalam wawancaranya:

“Seharusnya banyak-banyak mengikuti perlombaan dan pameran, serta bekerjasama dengan UKM (Unit Kesenian Masyarakat) untuk mengembangkan hasil karya siswa. Dapat juga kita mengundang Pembina dari luar yang sudah terlatih dalam *entrepreneur*. Dulu pernah ada, akan tetapi Pembina dari luar sudah berkeluarga, tidak lagi membina siswa. Maka dari itu sulit mencari orang yang sudah terlatih dalam *entrepreneur*.”¹⁹¹

Menurut hasil observasi, cara kepala Madrasah dalam memotivasi Pembina sudah baik, walaupun ada kendala. Alangkah lebih baik lagi ditingkatkan kembali untuk mencari Pembina dari luar agar siswa dapat termotivasi dan cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan berfikir anak untuk menghasilkan pola pikir prestatif (selalu ingin maju).

Bagaimana strategi kepala Madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur*. Bapak Budiman menjawab dalam wawancaranya:

“Medatangkan UKM dari luar untuk melatih pembina ekstrakurikuler *entrepreneur* agar dapat memiliki pengetahuan baru. Seperi sekarang sudah ada barang-barang baru yang dibuat dari songket menjadi peci, gantungan kunci, kotak

¹⁹¹ Budiman, Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 24 Juli 2018

tisu, dan lain sebagainya. Karena selama ini yang dibuat masih dari bahan kardus, stik eskrim, koran, dan lain-lain.”¹⁹²

Berdasarkan hasil observasi, cara yang tepat untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* dengan cara mendatangkan Pembina dari luar. Agar Pembina bekerja sesuai rencana berarti berjalan dengan tujuan yang jelas sesuai dengan program kerja yang dibuat oleh pembina.

Adapun selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam hal apapun itu. Seperti halnya dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter peserta didik. Dalam hal ini sarana dan prasarana kurang memadai dapat juga menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*, walaupun tidak terlalu besar pengaruhnya.

Bagaimana cara Pembina ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan kemampuan siswa pada aspek kognitif (intelektual), afektif (mental atau moal), dan psikomotorik (keterampilan). Bapak Ratno Hadi, S.Pd menjawab dalam wawancaranya:

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* lebih cenderung keaspek afektif dan psikomotorik. Aspek afektif, cara membina dengan disiplin dalam kegiatan setiap harinya, serta siswa bertanggung jawab atau tidak dalam pembuatan karyanya. Kemudian aspek psikomotorik, cakatan dan kerapian dalam pembuatan karyanya agar siswa lebih terampil. Maka dari itu saya selalu membina agar dapat memiliki daya jual dalam pembuatan karyanya serta lebih terampil dalam *marketing*.”¹⁹³

¹⁹² Budiman, Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 24 Juli 2018

¹⁹³ Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

Menurut hasil observasi, seharusnya Pembina juga menanamkan sikap kognitif kepada siswa. Sifat kognitif ini berhubungan dengan proses berpikir yang meliputi kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dan *orisinilitas* dalam berpikir dan *elaboration* (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan serta kemampuan berpikir kreatif. Dengan begitu proses mengembangkan karakter wirausaha dalam diri siswa tersebut dapat sesuai dengan ketentuan yang ada.

Apakah sekolah memfasilitasi dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* seperti halnya alat-alat untuk membuat sebuah karya. Wawancaranya

“Jika sampai saat ini sekolah baru memfasilitasi ruangan dan alat-alat seperti lem, lakban, double tape, dan lain sebagainya. Akan tetapi itu semua harus disesuaikan dengan pengajuan proposal dari Pembina ekstrakurikuler kepada sekolah.”¹⁹⁴

Diperkuat jawaban dari bapak Zikri A.S.Pd.i. M.Si selaku Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Karena keterbatasan yang ada, maka sekolah hanya memfasilitasi ruangan. Untuk alat-alat dan sarana prasarana belum sepenuhnya bias dilengkapi oleh sekolah.”¹⁹⁵

Diperkuat dengan jawaban bapak Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler Entrepreneur di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Wawancaranya:

“Sekolah memfasilitasi secara khusus, misalnya ruangan dan peralatan-peralatan seadanya. Jika secara keseluruhan belum, karena daya dukungnya hanya

¹⁹⁴ Budiman, Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 24 Juli 2018

¹⁹⁵ Zikri A.S.Pd.i. M.Si Wakil Kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

30% kurang mencapai 50%. Karena kebanyakan merupakan juripayah sendiri, baik itu didapatkan dari sumbangan, hasil penjualan, dan dana kas. Kemudian hampir 70% dari pebina dan siswa.”¹⁹⁶

Kemudian diperkuat lagi dengan jawaban dari salah satu siswa bernama Ayu Wulandari selaku ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur*. Wawancaranya:

“Sekolah pun turut ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*, misalnya kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* hari ini membuat vas bunga, bahan seperti botol dari siswa, sedangkan seperti cutter, gunting, lem tembak, dan lain-lain disediakan dari pihak sekolah. Jika bahan-bahan bekas atau yang lainnya seperti stik eskrim dibeli dari uang kas.”¹⁹⁷

Menurut hasil observasi, sekolah memfasilitasi secara khusus, misalnya ruangan dan peralatan-peralatan seadanya. Jika secara keseluruhan belum, karena daya dukungnya hanya 30%. Keterbatasan yang ada dalam keuangan sekolah yang harus berbagi dengan yang lainnya. Kemudian dana yang di dapat dari kas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur*.

Apakah ada kendala dalam membuat sebuah karya-karya baru. Ayu Wulandari selaku ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* menjawab dalam wawancaranya:

“Sejauh ini belum, mungkin saja bagi pemula seperti kelas VII yang masih bingung untuk mengembangkan karya yang akan dibuat.”¹⁹⁸

¹⁹⁶ Ratno Hadi, S.Pd, Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁹⁷ Ayu Wulandari, Ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

¹⁹⁸ Ayu Wulandari, Ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

Menurut hasil observasi, kendala yang ada tidaklah terlalu berat. Karena wajar saja jika pemula seperti kelas VII belum memahami dalam proses pembuatan sebuah karya. Jika untuk kelas VIII dan kelas IX sudah dapat menangkap apa yang akan di buat ketika dalam proses pembuatan dan tidak perlu lagi pengarahan secara khusus dari pembina.

Bagaimana cara pembina mengajar ketika kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* berlangsung, serta adakah kendala. Ayu Wulandari selaku ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* menjawab dalam wawancaranya:

“Pembina membimbing dengan baik, tak jarang kami sering diajarkan tahap-tahap pembuatan sebuah karya yang akan di buat. Akan tetapi ketika kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* di mulai, pembina sering terlambat karena jarak lokasi pembina yang ada di Jakabaring. Karena pembina mengajr juga di MTs 1 Jakabaring, dengan begitu waktu ekstrakurikuler *entrepreneur* berkurang dari jadwal yang di tentukan.”¹⁹⁹

Menurut hasil observasi, pembina sudah dengan baik dalam mengarahkan siswa dalam setiap pembuatan sebuah karya. Akan tetapi kendala yang dihadapi dari pembina yang datang terlambat ketika kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* tersebut berlangsung yang tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

¹⁹⁹ Ayu Wulandari, Ketua dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang, *Wawancara* 20 Juli 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* baru mengembangkan dari segi produknya, yang seharusnya dalam jasa pun harus diikut sertakan dalam lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* ini siswa lebih terampil dalam megolah barang yang tidak berguna menjadi barang berguna, kemudian dari situlah siswa termotivasi untuk mencari keuangan sendiri. Cara mengembakan karakter wirausaha peserta didik yaitu dengan diajarkannya disiplin, mandiri, serta memberikan motivasi kepada siswa. Dengan begitu pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan dirubah menjadi berorientasi untuk mencari karyawan.

Adapun faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik dibagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang sebagai berikut: (1) Wakil kesiswaan dan guru yang ada di MTs Negeri 1 Kota Palembang yang antusias mengontrol, mendorong, dan mengayomi siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur*. (2) Adanya Pembina dari luar yang sudah terlatih dalam *entrepreneur* walaupun hanya sebulan sekali. (3)

Lingkungan keluarga yang sangat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur*. Sedangkan faktor penghambat ekstrakurikuler *entrepreneur* dalam mengembangkan karakter wirausaha peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang sebagai berikut: (1) Masih belum sempurnanya dalam sarana dan prasarana yang mendukung untuk ekstrakurikuler *entrepreneur*. (2) Kepala Madarasah yang belum mengizinkan siswa-siswi untuk berjualan di lingkungan sekolah.

B. Saran

Adapun saran untuk MTs Negeri 1 Kota Palembang agar kedepannya kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* bisa lebih baik dari sekarang yaitu sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah harus lebih antusias terhadap ekstrakurikuler *entrepreneur* untuk mengembangkan bakat berwirausaha yang harus dimiliki peserta didik. Dengan cara melibatkan siswa didalam lingkungan koperasi yang telah tersedia di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Dengan begitu peserta didik akan terlatih sedikit demi sedikit untuk mengembangkan jiwa *entrepreneur*.
2. Untuk Pembina ekstrakurikuler harus lebih giat lagi mengajukan proposal pengajuan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler *entrepreneur* agar sarana prasarana yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan baik. Serta mencari informasi mengenai penjualan yang tepat untuk menjual hasil karya yang dibuat oleh peserta didik, agar ekstrakurikuler *entrepreneur* tidak hanya mengembangkan dalam produknya saja, tetapi dalam bentuk jasa juga.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali lagi informasi tentang mengembangkan karakter wirausaha peserta didik, baik itu dalam ruang lingkup kokulikuler. Karena mencari informasi tentang mengembangkan karakter wirausaha peserta didik tidak hanya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Saipul. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafindo Telindo Press.
- Daryono. 2013. *Kewirausahaan Untuk Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- _____. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharmawati, Made. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu SP. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2017. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elemen Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniadin, Didin dan Imam Macli. 2016. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mardiyatmo dan Sutrisno. 2012. *Kewirausahaan*, Yudhistira.
- Mulyadi. 2011. *Kewirausahaan: Bertindak Kreatif dan Inovatif*. Palembang: Rafa Perss.
- Narbuko, Cholid, dkk. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Terindo Press.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saptono. 2015. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, Dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.

- Satmoko, Retno S. 1994/1995. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Yuyus. 2010. *Kartib Bayu, Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, cet. 1. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaifurahman dan Tri Ujiati. 2013. *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Syukur, Abdullah. 1987. *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan*. Jakarta: Persadiujung Pandang.
- Tjokromodjojo, Bintaro. 2000. *Teori Strategi Pembangunan Nasional*, (Jakarta: PT Gunung Agung).
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen, Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. cet. 1.
- Ainna Amalia FN. *Pendidikan Karakter Anak Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Perspektif Islam*
<http://digilib.uinsby.ac.id/1529/5/Bab%202.pdf>, diakses tanggal 2 januari 2018
- Lilik Satrio Utomo S. *Identifikasi Faktor–Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatanekstrakurikuler Olahraga Di Sd Negeri 1 Sandenkecamatan Sanden Kabupaten Bantul*. <http://eprints.uny.ac.id/31289/1/skripsi%20lilik.pdf>, diakses tanggal 02 februari 2018

Ciri-Ciri Kreativitas. <https://psikologikreativitasump.wordpress.com/2011/12/16/ciri-ciri-kreativitas>, diakses tanggal 01 Februari 2018

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler.
<http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/faktor-pendukung-dan-penghambat.html>, diakses tanggal 02 Februari 2018

LAMPIRAN



Gambar 1: Wawancara dengan bapak Ratno Hadi S.Pd, selaku Pembina ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang



Gambar 2: Wawancara dengan bapak Zikri A.S.Pd.i. M.Si selaku Wakil Kesiswaan di
MTs Negeri 1 Kota Palembang



Gambar 3: Wawancara dengan salah satu siswa bernama Ayu Wulandari selaku ketua
dalam ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang



Gambar 4: Hasil karya yang dibuat oleh siswa-siswi MTs Negeri 1 Kota Palembang

**DAFTAR HADIR SISWA-SISWI
MTs NEGERI 1 MODEL PALEMBANG**

Bulan : Januari - Februari 2018
Ekskul : Entrepreneur

No.	Nama	Kelas	10/1	1/2	8/2	22/2	Keterangan
1	NIVE NAILA MELIA	IX G	Ayu	X	X	X	
2	Ayu Wulan dari	VIII G	Ayu	X	Ayu	Ayu	
3	Amirah Nabila	VIII D	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
4	Vineta dwireta	VIII D	Ayu	X	Ayu	X	
5	Indah Nurayah	VIII D	Ayu	X	Ayu	X	
6	Dinda Aisyah	VII A	Ayu	X	X	X	
7	Riska nur syahadah	VIII D	Ayu	X	Ayu	Ayu	
8	Aisyah PUTRI R.	VIII D	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
9	Nicrina Nazihah	VII H	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
10	Amanda	VIII D	Ayu	Ayu	Ayu	X	
11	Zhabrina Inon Nusea	VIII D	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
12	Marsya Aulia Rizki	VIII D	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
13	Ditha Amira Rizki	VIII D	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
14	Nabila Maharani Putri	VIII D	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
15	Canra udha Rizka	VII H	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
16	Eliza Zahara	VIII D	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
17	Nabila Mahardika	VIII D	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	
18	Aula saetia	VII H	Ayu	X	Ayu	Ayu	
19	Noor Hafidha Marwa	VII H	Ayu	X	Ayu	Ayu	
20	Usta Dini Kaimati	VII D	X	X	Ayu	Ayu	
21	Tazkia Aulia	VII D	X	X	Ayu	X	
22	Anniya Medina	VII D	X	X	Ayu	Ayu	
23	Siti Naazila Nur Aji	VII D	X	X	Ayu	Ayu	
24	M. Condra	VIII G	X	X	Ayu	Ayu	
25	Ridho Ramadhan	VIII G	X	X	Ayu	Ayu	
26	Ofva Ayu A	VII H	X	X	X	X	

Palembang, 2016
Ratno Hadi, S.Pd.
NIP. 198307212009011007

Gambar 4: Daftar hadir siswa bulan Januari-Februari 2018 yang mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang

**DAFTAR HADIR SISWA-SISWI
MTs NEGERI 1 MODEL PALEMBANG**

Bulan : Maret 2018
Ekskul : Entrepreneur

No.	Nama	Kelas	B/S	IS/S				Keterangan
1.	Indah Nurasyah	VIII D	Amah	Nur				
2.	Dinda Aisyah Hamtazi	VIII A	Dinda	Amah				
3.	Nimeta Dwirenu	VIII D	Nimeta	Amah				
4.	Zahana Liana Nusa	VIII D	Zahana	Amah				
5.	Diah Amrah Braqi	VIII D	Diah	Amah				
6.	Amrah Nabila	VIII D	Amrah	Amah				
7.	Nabila Mahardika	VIII D	Nabila	Amah				
8.	Anitya Modira Tara	VIII D	Anitya	Amah	X			
9.	Usta Dirau Koimah	VIII D	Usta	Amah	X			
10.	Nuri Fida Muzara Syahidah	VIII G	Nuri	Amah	X			
11.	Rafifah Syahiroh	VIII G	Rafifah	Amah	X			
12.	amanata helena e.	VIII D	amanata	Amah				
13.	Rizka Nur Syahadah	VIII D	Rizka	Amah				
14.	Fizza Zahara	VIII D	Fizza	Amah				
15.	Marsya Aulia Ruri	VIII D	Marsya	Amah				
16.	Niafiti Rafiqah Anamua	VIII H	Niafiti	Amah				
17.	Aisyah Ruri Ramadhan.	VIII H	Aisyah	Amah				
18.	Azu Nur Hafidza	VIII G	Azu	Amah				
19.	Zanira Nur Hafidza	VIII H	Zanira	Amah				
20.	Nisrina Nazimah	VIII H	Nisrina	Amah				
21.	Zaidan Fawwaz	VIII G	Zaidan	Amah				
22.	Aulia Nur Hafidza	VIII H	Aulia	Amah				
23.	Nabila Maharan, P	VIII D	Nabila	Amah				
24.	Rida Ramadhan	VIII G	Rida	Amah				
25.	Candra Ty	VIII H	Candra	Amah				

Palembang, 2016
Pelatih / Pembina,

Ratno Hadi, S.Pd.
NIP. 198307212009011007

Gambar 5: Daftar hadir siswa bulan Maret 2018 yang mengikuti ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang



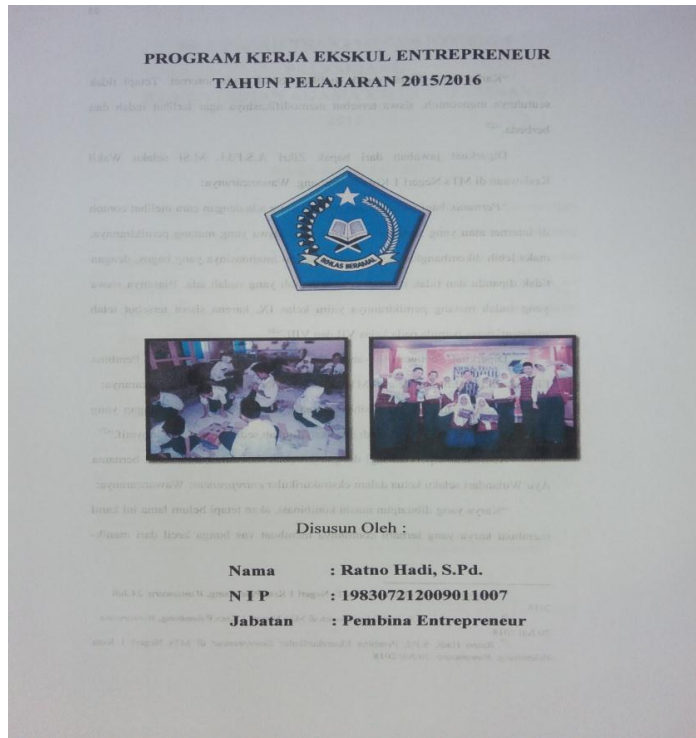
Gambar 6: Lomba di PTC Mall



Gambar 7: Ekstrakurikuler *entrepreneur* sedang berlangsung di MTs Negeri 1 Kota Palembang

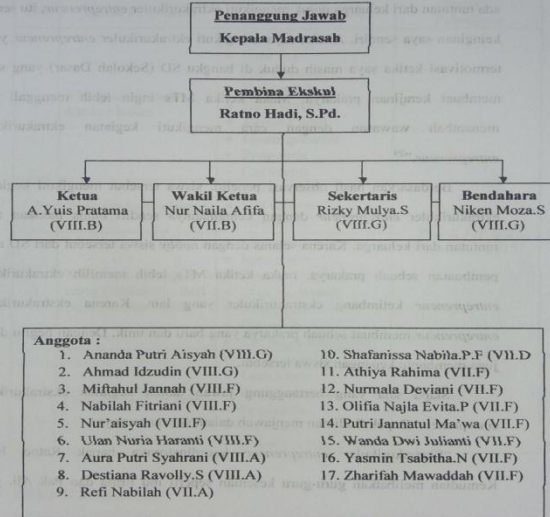


Gambar 8: Ekstrakurikuler *entrepreneur* sedang berlangsung Pembina dengan siswa di MTs Negeri 1 Kota Palembang



Gambar 9: Program kerja ekstrakurikuler *entrepreneur* di MTs Negeri 1 Kota Palembang

**STRUKTUR PENGURUS EKSKUL ENTREPRENEUR
MTs NEGERI 1 PALEMBANG
TH 2015/2016**



A. Semester Ganjil (I)

No	Judul Pelatihan	Alat dan Bahan	Jadwal Pelatihan
1	Mengolah bahan kardus bekas	<ul style="list-style-type: none"> • Kotak kardus • Lem fox • Koran bekas • Kulit satek • Kain perca • Benang jahit • Gunting/carter • Penggaris • Cat vernis 	Bulan Juli s/d Desember 2015
2	Melukis kaos oblong	<ul style="list-style-type: none"> • Kaos oblong • Cat sablon • Alat lukis 	
3	Membuat celengan uang (tabungan) dari pipa paralon bekas	<ul style="list-style-type: none"> • Pipa paralon bekas • Lem kayu • Henna bekas • Gunting/carter • Penggaris • Cat lukis • Cat pilox transparan 	
4	Olahan steak es krim	<ul style="list-style-type: none"> • Steak es krim • Lem kayu • Gunting/carter • Penggaris • Cat lukis • Cat pilox transparan 	

B. Semester Genap (II)

No	Judul Pelatihan	Alat dan Bahan	Jadwal Pelatihan
1	Mengolah limbah kertas	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas bekas • Air • Lem kayu • Blender • Srint (alat pencetak) • Zat pewarna alami • Gunting/carter 	Bulan Januari s/d Juni 2016
2	Mengolah limbah gelas/botol plastik air mineral	<ul style="list-style-type: none"> • Gelas/botol plastik air mineral • Lem tembak • Tali nilon • Kawat 	

3	Mengolah limbah tempurung (batok) kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Tempurung kelapa • Gerinda (alat pemotong) • Carter • Amplas • Cat lukis • Cat pilox transparan 	
4	Menganyam	<ul style="list-style-type: none"> • Tali plastik atau tali tambang • Gunting/carter 	

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Budiman

Jabatan : Kepala Madrasah

Jenis kelamin : L

Hari/tanggal : Selasa/24 Juli 2018

Tempat : MTs Negeri 1 Kota Palembang

Waktu : 07:38 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kapan kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dilaksanakan?	Setelah pulang sekolah pada hari kamis, yang hanya dilakukan seminggu satu kali.
2.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> pernah mengikuti acara perlombaan atau pernah mengadakan perlombaan?	Ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> pernah mengikuti perlombaan yang diadakan oleh dinas pariwisata, dinas pendidikan, dan pernah mendapatkan juara satu di Kemenag. Akan tetapi jika pihak sekolah belum pernah mengadakan perlombaan di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
3.	Mengapa kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> perlu untuk	Kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> sangat penting. Karena sekarang ini siswa-siswi harus siap berjiwa <i>entrepreneur</i> . Dikarenaan siswa

	dilaksanakan? Apa manfaatnya?	tidak harus mencari pekerjaan ketika tamat sekolah, tetapi siswa tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan. Jika siswa sudah memiliki keahlian, maka siswa tersebut dapat membuat peluang kerja untuk dirinya sendiri, dengan cara membuat hal-hal yang baru, yang lebih kreatif dan inovatif.
4.	Bagaimana cara mengembangkan bakat dan minat siswa dalam ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	Ditawarkan kepada siswa bagi yang ingin mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> . Serta mendatangkan Pembina dari luar yang sudah terlatih, agar siswa-siswi tersebut dapat lebih termotivasi untuk semangat lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> .
5.	Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	Ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> koordinatornya bapak R. Kemudian melibatkan guru-guru kesenian seperti ibu E dan Pak A, yang selalu mendampingi dalam mengikuti pameran-pameran. Penanggung jawab umum saya selaku kepala Madrasah dan wakil kesiswaan.

6.	Apakah wakil kesiswaan atau guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	Iya tentu.. yang paling berpartisipasi itu wakil kesiswaan, serta guru-gur mulok. Mulok di MTs Negeri 1 Kota Palembang dibagi menjadi dua yaitu : (1) mulok keagamaan, (2) mulok entrepreneur yaitu kerajinan tangan.
7.	Bagaimana kepala Madrasah memotivasi agar pembina ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> menjalankan tugasnya dengan baik?	Seharusnya banyak-banyak mengikuti perlombaan dan pameran, serta bekerjasama dengan UKM (Unit Kesenian Masyarakat) untuk mengembangkan hasil karya siswa. Dapat juga kita mengundang Pembina dari luar yang sudah terlatih dalam <i>entrepreneur</i> . Dulu pernah ada, akan tetapi Pembina dari luar sudah berkeluarga, tidak lagi membina siswa. Maka dari itu sulit mencari orang yang sudah terlatih dalam <i>entrepreneur</i> .
8.	Bagaimana strategi kepala madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan	Medatangkan UKM dari luar untuk melatih pembina ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> agar dapat memiliki pengetahuan baru. Seperti sekarang sudah ada barang-barang baru yang dibuat dari songket menjadi peci, gantungan kunci, kotak

	ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	tisu, dan lain sebagainya. Karena selama ini yang dibuat masih dari bahan kardus, stik eskrim, koran, dan lain-lain.
9.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ? Jelaskan?	Perubahan yang ada yaitu siswa lebih kreatif, lebih sering membuka internet untuk menambah informasi yang baru, yang kemudian dilaporkan kepada pembinanya, yaitu berupa barang bekas atau barang yang sudah tidak terpakai, yang kemudian dapat dimanfaatkan dengan baik.
10.	Apakah karya yang di buat merupakan karya terbaru atau melihat contoh yang sudah ada?	Karya yang dibuat masih melihat contoh pada internet. Tetapi tidak seutuhnya mencontoh, siswa tersebut memodifikasinya agar terlihat indah dan berbeda.
11.	Apakah sekolah memfasilitasi dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> seperti halnya alat-alat untuk membuat sebuah karya?	Jika sampai saat ini sekolah baru memfasilitasi ruangan dan alat-alat seperti lem, lakban, double tape, dan lain sebagainya. Akan tetapi itu semua harus disesuaikan dengan pengajuan proposal dari Pembina ekstrakurikuler kepada sekolah.

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Zikri A.S.Pd.i. M.Si

Jabatan : Wakil Kesiswaan

Jenis kelamin : L

Hari/tanggal : Jumat/20 Juli 2018

Tempat : MTs Negeri 1 Kota Palembang

Waktu : 10:05 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kapan kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dilaksanakan?	Kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dilakukan sesuai jadwal yaitu seminggu sekali. Karena jika dibuat dua kali atau lebih dalam seminggu, maka akan bertabrakan dengan ekstrakurikuler yang lain.
2.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> pernah mengikuti acara perlombaan atau pernah mengadakan perlombaan?	Dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> sudah sering mengikuti perlombaan, baik antar sekolah, antar kota, dan antar provinsi. Perlombaan tersebut dilakukan sesuai dengan panitia penyelenggara, yang tidak terlepas dari kerajinan-kerajinan, karya-karya yang

		ditampilkan untuk diperlombakan. Seperti halnya perlombaan pada Bazar Kemenag dalam acara amal bakti.
3.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ? Jelaskan?	Jelas sekali ada perubahan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> . Karena jika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> siswa lebih terbimbing dengan baik, dari bakat yang terpendam menjadi bermanfaat bagi siswa tersebut pada masa yang akan datang.
4.	Sebagai wakil kesiswaan bagaimana peran bapak dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	Selaku wakil kesiswaan sangat berperan penting dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> , maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> selalu dalam pantauan saya. Karena untuk mengarahkan minat dan bakat siswa-siswi, sehingga siswa-siswi tersebut mendapatkan dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> tersebut.

5.	<p>Bagaimana tanggung jawab bapak selaku waka kesiswaan dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i>?</p>	<p>Selalu memantau dan mengayomi kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ketika dimulai hingga berakhirnya ekstrakurikuler tersebut. Tujuannya untuk memantau seluruh kegiatan siswa yang ada ketika sore hari. Karena yang saya pantau tidak hanya ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> saja, ekstrakurikuler yang lain juga saya pantau.</p>
6.	<p>Mengapa kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> perlu untuk dilaksanakan? Apa manfaatnya?</p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> perlu dilaksanakan. Karena kegiatan ini dapat menambah wawasan kepada siswa-siswi dalam pembuatan sebuah karya atau kerajinan. Kemudian dapat dijadikan sumber rezeki bagi siswa tersebut, khususnya dalam hal keuangan. Serta untuk mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk menambah ilmu pengetahuan dimasa depan.</p>
7.	<p>Bagaimana cara mengembangkan bakat dan minat siswa dalam</p>	<p>Menggali bakat yang dimiliki siswa dengan cara mengarahkan kemana siswa tersebut</p>

	ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Kemudian menggali kemampuan dalam hal keterampilan yang dimiliki oleh siswa.
8.	Bagaimana cara mengarahkan peserta didik dalam berfikir kreatif dan inovatif?	Dengan cara mengembangkan kemampuannya dalam berkreasi pada sebuah ide-ide baru yang lebih kreatif dari sebelumnya. Kemudian membuat sebuah perubahan dari sebuah kreasi yang sudah ada untuk dibuat seunik mungkin agar berbeda dengan yang sudah ada.
9.	Apakah karya yang di buat merupakan karya terbaru atau melihat contoh yang sudah ada?	<i>Pertama</i> , bagi pemula akan melihat yang ada dengan cara melihat contoh di internet atau yang sudah ada. <i>Kedua</i> , bagi siswa yang matang pemikirannya, maka lebih dikembangkan pemikirannya sesuai imajinasinya yang bagus, dengan tidak dipandu dan tidak melihat contoh-contoh yang sudah ada. Biasanya siswa yang sudah matang pemikirannya yairu kelas IX, karena

		siswa tersebut telah melewati masa pemula pada kelas VII dan VIII.
10.	Apakah sekolah memfasilitasi dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> seperti halnya alat-alat untuk membuat sebuah karya?	Karena keterbatasan yang ada, maka sekolah hanya memfasilitasi ruangan. Untuk alat-alat dan sarana prasarana belum sepenuhnya bisa dilengkapi oleh sekolah.

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Ratno Hadi, S.Pd,

Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler *Entrepreneur*

Jenis kelamin : L

Hari/tanggal : Jumat/24 Juli 2018

Tempat : MTs Negeri 1 Kota Palembang

Waktu : 11:40 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kapan kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dilaksanakan?	Kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dilaksanakan seminggu sekali, tepatnya pada hari kamis pukul 14:00-16:00 WIB.
2.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> pernah mengikuti acara perlombaan atau pernah mengadakan perlombaan?	Kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> juga sering mengikuti acara perlombaan pada momen-momen tertentu, baik itu tingkat kota atau provinsi. Sekolah pernah mengikuti perlombaan tingkat kota, yaitu kreasi dari barang bekas yang diolah menjadi barang berguna.
3.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya	Ada.. jadi siswa dapat lebih kreatif serta memanfaatkan peluang dari bahan-bahan

	ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ? Jelaskan?	yang sudah ada untuk dibuat menjadi sebuah karya yang baru tanpa diperintah dan lebih cekatan dalam pembuatannya, serta lebih rapi dari sebelumnya.
4.	Mengapa kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> perlu untuk dilaksanakan? Apa manfaatnya?	Sangat perlu untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, kemudian ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ini sangat bermanfaat: (1) untuk membangun siswa-siswi dalam sebuah kreativitas atau keterampilannya agar dapat digali. (2) termotivasi untuk mencari keuangan sendiri, karena barang-barang tersebut dapat dijual. Kemudian siswa tersebut dapat mencari solusi dalam masalah keuangannya. (3) memanfaatkan barang-barang yang tidak terpakai, misalnya kardus, pipa, stik es krim, dan lain sebagainya agar dapat dikreasikan kembali.
5.	Bagaimana cara mengembangkan bakat dan minat siswa dalam	Dengan dilakukannya latihan rutin sesuai jadwal. Terkadang juga didatangkan pelatih

	ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	dari luar sebulan sekali, baik itu dari pihak swasta yang memiliki jiwa <i>entrepreneur</i> . Jadi, selain mendapatkan arahan dan bimbingan dari Pembina, siswa tersebut juga dapat dari pihak luar.
6.	Bagaimana cara Pembina meyakinkan siswa agar percaya diri/yakin dalam tugasnya ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	<i>Pertama</i> , memberikan motivasi dengan cara memberikan contoh seseorang yang sudah berhasil dengan karya-karyanya. Maka siswa tersebut dapat termotivasi. <i>Kedua</i> , sering mengadakan promosi, misalnya ketika ada pameran. Siswa dilibatkan agar lebih termotivasi dan percaya diri serta optimis.
7.	Bagaimana cara Pembina membangun atau mengembangkan karakter peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	<i>Pertama</i> , disiplinkan siswa, yaitu bagaimana memanfaatkan barang bekas menjadi barang berguna. Jadi jika siswa tersebut ada waktu luang dapat memanfaatkannya dengan membuat karya seni. Kemudian siswa bias mendapatkan perkonomian yang lebih baik lagi. <i>Kedua</i> , mandiri, yaitu untuk mencari

		solusi dalam setiap permasalahan ekonomi yang ada dalam dirinya maupun dalam keluarganya.
8.	Apakah karya yang dibuat merupakan karya terbaru atau melihat contoh yang sudah ada?	Karya yang dibuat masih kombinasi, antara yang terbaru dengan yang sudah ada, akan tetapi yang sudah ada akan dirubah sedikit agar lebih inovatif.
9.	Apakah program kerja yang telah dibuat sesuai dengan target yang telah dilaksanakan dalam ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	Ya.. jika peogram kerja yang telah terlaksanakan baru menyampai 50% sesuai target, sisanya masih dalam target yang telah ditetapkan. Maka dari itu anak-anak selalu berusaha agar program kerja yang telah dibuat dapat tercapai. Kemudian saya juga setiap tahunnya selalu membuat program kerja.
10.	Apakah wakil kesiswaan atau guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	Yang lebih dominan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstakurikuler <i>entrepreneur</i> yaitu wakil kesiswaan. Karena dalam memberikan masukan-masukan serta membina dalam setiap kegiatan tersebut

		berjalan. Bahkan wakil kesiswaan selalu memantau ketika kegiatan tersebut sedang berjalan. Karena Pembina juga harus memberikan laporan selama kegiatan berlangsung setiap sebulan sekali.
11.	Apakah sekolah memfasilitasi dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> seperti halnya alat-alat untuk membuat sebuah karya?	Sekolah memfasilitasi secara khusus, misalnya ruangan dan peralatan-peralatan seadanya. Jika secara keseluruhan belum, karena daya dukungnya hanya 30% kurang mencapai 50%. Karena kebanyakan merupakan juripayah sendiri, baik itu didapatkan dari sumbangan, hasil penjualan, dan dana kas. Kemudian hampir 70% dari pebina dan siswa.

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Ayu Wulandari

Jabatan : Siswa

Jenis kelamin : P

Hari/tanggal : Sabtu/21 Juli 2018

Tempat : MTs Negeri 1 Kota Palembang

Waktu : 10:20 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kapan kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dilaksanakan?	Kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dilakukan pada hari kamis pukul 14:00-16:00 WIB.
2.	Apakah selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> pernah mengikuti acara perlombaan atau pernah mengadakan perlombaan?	Kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> sering mengikuti perlombaan, seperti pada Bazar Kemenag. Akan tetapi jika pihak sekolah belum pernah mengadakan perlombaan di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
3.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	Ada.. karena dapat memberikan motivasi buat saya yang mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dalam hal pembuatan sebuah

	Jelaskan?	<p>karya yang baru. Kemudian selama mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> perubahan yang terlihat jelas yaitu ketika dalam pelajaran prakarya, saya tidak heran atau bingung lagi dengan prakarya yang akan dibuat. Karena saya sudah mempelajarinya dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i>.</p>
4.	<p>Mengapa kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> perlu untuk dilaksanakan? Apa manfaatnya?</p>	<p>Dapat menambah wawasan dalam hal yang belum pernah kita lakukan sebelumnya, serta dapat memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak berguna menjadi barang yang berguna. Maka dari itu barang-barang yang tidak berguna sebelumnya dapat dimanfaatkan dengan baik, dengan cara dibuat sebuah karya. Misalnya barang dari kardus dapat dibuat menjadi tas, stik eskrim dibuat menjadi <i>miniature</i> jembatan ampera serta rumah, dan lain-lain. Maka kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> sangat perlu dan bermanfaat, karena diajarkan pula dalam</p>

		berwirausaha pada setiap tahun sekali, walaupun hanya dalam <i>event-event</i> tertentu.
5.	Apakah karya yang di buat merupakan karya terbaru atau melihat contoh yang sudah ada?	Karya yang dibuatpun masih kombinasi, akan tetapi belum lama ini kami membuat karya yang terbaru contohnya membuat vas bunga kecil dari manik-manik seperti mutiara yang disusun dengan rapi agar terlihat mewah dengan kilauanya.
6.	Apakah lingkungan keluarga yang mendorong untuk mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> atau keinginan sendiri?	Lingkungan keluarga juga sangat berpartisipasi ketika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> . Kemudian saya mengikuti kegiatan ini tidak ada tuntutan dari keluarga untuk mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> , itu semua keinginan saya sendiri. Alasan saya mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> yaitu termotivasi ketika saya masih duduk di bangku SD (Sekolah Dasar) yang suka membuat kerajinan prakarya. Maka ketika MTs ingin lebih menggali dan menambah

		wawasan dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> .
7.	Apakah wakil kesiswaan atau guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ?	Wakil kesiswaan serta guru juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> , seperti halnya wakil kesiswaan yang selalu mengontrol setiap kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> berjalan.
8.	Apakah ada kendala dalam membuat sebuah karya-karya baru?	Sejauh ini belum, mungkin saja bagi pemula seperti kelas VII yang masih bingung untuk mengembangkan karya yang akan dibuat.
9.	Bagaimana cara pembina mengajar ketika kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> berlangsung? Serta adakah kendala.	Pembina membimbing dengan baik, tak jarang kami sering diajarkan tahap-tahap pembuatan sebuah karya yang akan di buat. Akan tetapi ketika kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> di mulai, pembina sering terlambat karena jarak lokasi pembina yang ada di Jakabaring. Karena pembina mengajar juga di MTs 1 Jakabaring, dengan begitu waktu ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i>

		berkurang dari jadwal yang di tentukan.
--	--	---

TABEL REDUKSI

Indikator	Informan			
	B	Z	R	A
Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Entrepreneur</i>	Pelaksanaan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> setelah pulang sekolah pada hari kamis, yang hanya dilakukan seminggu satu kali.	Pelaksanaan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dilakukan sesuai jadwal yaitu seminggu sekali.	Pelaksanaan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dilaksanakan seminggu sekali, tepatnya pada hari kamis pukul 14:00-16:00 WIB.	Pelaksanaan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dilakukan pada hari kamis pukul 14:00-16:00 WIB.
Program kerja	-	-	Kemudian perogram kerja yang telah terlaksanakan baru menyampai 50%. Maka dari itu siswa-siswi selalu berusaha agar program kerja yang telah dibuat dapat tercapai.	-

<p>Perubahan yang signifikan</p>	<p>Pelaksanaan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> sangat penting. Karena sekarang ini siswa-siswi harus siap berjiwa <i>entrepreneur</i>. Kemudian timbullah perubahan yang ada pada diri siswa yaitu lebih kreatif, lebih sering membuka internet untuk menambah informasi yang baru mengenai kreasi-kreasi dalam pembuatan sebuah karya. Dikarenaan siswa tidak harus mencari pekerjaan ketika tamat sekolah, tetapi siswa tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan.</p>	<p>Kemudian perubahan yang terjadi ketika siswa mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> yaitu siswa lebih terbimbing dengan baik, dari bakat yang terpendam menjadi bermanfaat bagi siswa tersebut pada masa yang akan datang.</p>	<p>Dengan begitu siswa selalu berusaha lebih kreatif dan memanfaatkan peluang dari bahan-bahan yang sudah ada untuk dibuat menjadi sebuah karya yang baru tanpa diperintah dan lebih cekatan dalam pembuatannya, serta lebih rapi dari sebelumnya.</p>	<p>Kemudian dalam perubahan yang nyata selama mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> yaitu ketika dalam pelajaran prakarya, siswa tersebut akan cepat paham, dan tidak heran atau bingung lagi dengan prakarya yang akan dibuat. Karena siswa tersebut sudah mempelajarinya dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i>.</p>
----------------------------------	--	--	--	--

Mengikuti acara perlombaan	Dengan begitu adanya ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> , siswa juga dilatih untuk mengikuti perlombaan yang diadakan oleh dinas pariwisata, dinas pendidikan, dan pernah mendapatkan juara satu di Kemenag.	Dengan begitu pihak sekolah dan Pembina melibatkan siswa dalam hal perlombaan, baik itu antar sekolah, antar kota, dan antar provinsi. Perlombaan tersebut dilakukan sesuai dengan panitia penyelenggara, yang tidak terlepas dari kerajinan-kerajinan, karya-karya yang ditampilkan untuk diperlombakan. Seperti halnya perlombaan pada Bazar Kemenag dalam acara amal bakti.	Dengan begitu kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> juga sering mengikuti acara perlombaan pada momen-momen tertentu, baik itu tingkat kota atau provinsi.	Dengan begitu pihak sekolah melibatkan siswa untuk mengikuti perlombaan, seperti pada Bazar Kemenag.
Peran wakil kesiswaan	-	Kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> sangat berperan penting, karena untuk mengarahkan minat dan bakat siswa-siswi, sehingga siswa-	-	-

		siswi tersebut mendapatkan dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> .		
Manfaat ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> perlu untuk dilaksanakan	Kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> sangat penting. Dizaman sekarang ini siswa-siswi harus siap berjiwa <i>entrepreneur</i> . Dikarenakan siswa tidak harus mencari pekerjaan ketika tamat sekolah, tetapi siswa tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan. Jika siswa sudah memiliki keahlian, maka siswa tersebut dapat membuat peluang kerja untuk dirinya sendiri, dengan cara membuat hal-hal yang baru, yang lebih kreatif dan inovatif.	Kemudian ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ini dapat menambah wawasan kepada siswa-siswi dalam pembuatan sebuah karya atau kerajinan. Kemudian dapat dijadikan sumber rezeki bagi siswa tersebut, khususnya dalam hal keuangan. Dengan begitu dapat juga mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk menambah ilmu pengetahuan dimasa depan.	Sangat perlu untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, kemudian ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> ini sangat bermanfaat: (1) untuk membangun siswa-siswi dalam sebuah kreativitas atau keterampilannya agar dapat digali. (2) termotivasi untuk mencari keuangan sendiri, karena barang-barang tersebut dapat dijual. Kemudian siswa tersebut dapat mencari solusi dalam masalah keuangannya. (3) memanfaatkan barang-barang yang tidak	Dapat menambah wawasan dalam hal yang belum pernah kita lakukan sebelumnya, serta dapat memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak berguna menjadi barang yang berguna. Maka dari itu barang-barang yang tidak berguna sebelumnya dapat dimanfaatkan dengan baik, dengan cara dibuat sebuah karya. Misalnya barang dari kardus dapat dibuat menjadi tas, stik eskrim dibuat menjadi <i>miniature</i> jembatan ampera serta rumah, dan lain-lain. Maka

			terpakai, misalnya kardus, pipa, stik es krim, dan lain sebagainya agar dapat dikreasikan kembali.	kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> sangat perlu dan bermanfaat, karena diajarkan pula dalam berwirausaha pada setiap tahun sekali, walaupun hanya dalam <i>event-event</i> tertentu.
Cara mengembangkan bakat dan minat siswa	Ditawarkan kepada siswa bagi yang ingin mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> . Serta mendatangkan Pembina dari luar yang sudah terlatih, agar siswa-siswi tersebut dapat lebih termotivasi untuk semangat lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> .	Menggali bakat yang dimiliki siswa dengan cara mengarahkan kemana siswa tersebut akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 1 Kota Palembang.	Cara mengembangkan bakat dan minat siswa dalam ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> yaitu dengan dilakukannya latihan rutin sesuai jadwal. Terkadang juga kedatangan pelatih dari luar sebulan sekali, baik itu dari pihak swasta yang memiliki jiwa <i>entrepreneur</i> .	-
Karya yang dibuat	Karya yang dibuat masih melihat contoh pada internet. Tetapi tidak seutuhnya mencontoh, siswa tersebut	<i>Pertama</i> , bagi pemula akan melihat yang ada dengan cara melihat contoh di internet atau yang sudah ada. <i>Kedua</i> , bagi	Karya yang dibuat masih kombinasi, antara yang terbaru dengan yang sudah ada, akan tetapi yang sudah ada akan	Karya yang dibuatpun masih kombinasi, akan tetapi belum lama ini kami membuat karya yang terbaru contohnya

	memodifikasinya agar terlihat indah dan berbeda.	siswa yang matang pemikirannya, maka lebih dikembangkan pemikirannya sesuai imajinasinya yang bagus, dengan tidak dipandu dan tidak melihat contoh-contoh yang sudah ada.	dirubah sedikit agar lebih inovatif.	membuat vas bunga kecil dari manik-manik seperti mutiara yang disusun dengan rapi agar terlihat mewah dengan kilauanya.
Percaya diri	-	-	<i>Pertama</i> , memberikan motivasi dengan cara memberikan contoh seseorang yang sudah berhasil dengan karya-karyanya. Maka siswa tersebut dapat termotivasi. <i>Kedua</i> , sering mengadakan promosi, misalnya ketika ada pameran. Siswa dilibatkan agar lebih termotivasi dan percaya diri serta optimis.	-

Mengembangkan karakter siswa	-	-	<i>Pertama</i> , disiplinkan siswa, yaitu bagaimana memanfaatkan barang bekas menjadi barang berguna. Jadi jika siswa tersebut ada waktu luang dapat memanfaatkannya dengan membuat karya seni. Kemudian siswa bias mendapatkan perkonomian yang lebih baik lagi. <i>Kedua</i> , mandiri, yaitu untuk mencari solusi dalam setiap permasalahan ekonomi yang ada dalam dirinya maupun dalam keluarganya.	-
Mengembangkan kemampuan siswa pada aspek kognitif (intelektual), afektif (mental atau moral), dan psikomotorik (keterampilan)	-	-	Dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> lebih cenderung ke aspek afektif dan psikomotorik. Aspek afektif, cara membinanya dengan disiplin	-

			dalam kegiatan setiap harinya, serta siswa bertanggung jawab atau tidak dalam pembuatan karyanya. Kemudian aspek psikomotorik, cakatan dan kerapian dalam pembuatan karyanya agar siswa lebih terampil. Maka dari itu saya selalu membina agar dapat memiliki daya jual dalam pembuatan karyanya serta lebih terampil dalam <i>marketing</i> .	
Mengarahkan peserta didik berfikir kreatif dan inovatif	-	Dengan cara mengembangkan kemampuannya dalam berkreasi pada sebuah ide-ide baru yang lebih kreatif dari sebelumnya. Kemudian membuat sebuah perubahan dari sebuah kreasi	-	-

		yang sudah ada untuk dibuat seunik mungkin agar berbeda dengan yang sudah ada.		
Strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i>	Medatangkan UKM dari luar untuk melatih pembina ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> agar dapat memiliki pengetahuan baru.	-	-	-
Parsipasi wakil kesiswaan dan guru	Yang paling berpartisipasi itu wakil kesiswaan, serta guru-guru umulok. Mulok di MTs Negeri 1 Kota Palembang dibagi menjadi dua yaitu : (1) mulok keagamaan, (2) mulok <i>entrepreneur</i> yaitu kerajinan tangan.	-	Yang lebih dominan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> yaitu wakil kesiswaan. Karena dalam memberikan masukan-masukan serta membina dalam setiap kegiatan tersebut berjalan. Bahkan wakil kesiswaan selalu memantau ketika kegiatan tersebut sedang berjalan.	Wakil kesiswaan serta guru juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> , seperti halnya wakil kesiswaan yang selalu mengontrol setiap kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> berjalan.

Lingkungan keluarga	-	-	-	<p>Lingkungan keluarga juga sangat berpartisipasi ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i>. Kemudian siswa mengikuti kegiatan ini tidak ada tuntutan dari keluarga untuk mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i>, itu semua keinginannya sendiri. Alasannya mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> yaitu termotivasi ketika masih duduk di bangku SD (Sekolah Dasar) yang suka membuat kerajinan prakarya. Maka ketika MTs ingin lebih menggali dan menambah wawasan dengan cara mengikuti</p>
---------------------	---	---	---	--

				kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> .
Fasilitas	Jika sampai saat ini sekolah baru memfasilitasi ruangan dan alat-alat seperti lem, lakban, double tape, dan lain sebagainya. Akan tetapi itu semua harus disesuaikan dengan pengajuan proposal dari Pembina ekstrakurikuler kepada sekolah.	Karena keterbatasan yang ada, maka sekolah hanya memfasilitasi ruangan. Untuk alat-alat dan sarana prasarana belum sepenuhnya bias dilengkapi oleh sekolah.	Sekolah memfasilitasi secara khusus, misalnya ruangan dan peralatan-peralatan seadanya. Jika secara keseluruhan belum, karena daya dukungnya hanya 30% kurang mencapai 50%. Karena kebanyakan merupakan juripayah sendiri, baik itu didapatkan dari sumbangan, hasil penjualan, dan dana kas.	Sekolah pun turut ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> , misalnya kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> hari ini membuat vas bunga, bahan seperti botol dari siswa, sedangkan seperti cutter, gunting, lem tembak, dan lain-lain disediakan dari pihak sekolah. Jika bahan-bahan bekas atau yang lainnya seperti stik eskrim dibeli dari uang kas.

TABEL OBSERVASI

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Observasi
1.	<p>Keadaan fisik dan lingkungan sekolah</p> <p>a. Suasana lingkungan MTs N 1 Kota Palembang</p> <p>b. Ruang ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i></p> <p>c. Karya yang dibuat oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i></p>	<p>a. Suasana lingkungan yang kondusif, tidak adanya gangguan dari pihak luar yang suka mengganggu. Karena pihak wakil kesiswaan yang selalu mengontrol ketika kegiatan ekstrakurikuler tersebut sedang berjalan.</p> <p>b. Ruangan ekstrakurikuler yang layak untuk dilaksankannya ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i>.</p> <p>c. Karya yang dibuat menggunakan barang yang tidak terpakai, tetapi ada juga barang yang beli untuk memperindah hasil dari sebuah karya. Karya yang dibuat beragam, seperti barang dari kardus dapat dibuat menjadi tas, stik eskrim dibuat menjadi <i>miniature</i> jembatan ampera serta</p>

		rumah, dan lain sebagainya.
2.	Ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i>	Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dalam hal ketepatan waktu sudah sesuai dengan jadwal, yaitu seminggu sekali pada hari kamis jam 14:00-16:00 WIB. Dengan begitu Pembina dapat mendisiplinkan siswa untuk datang dan mengakhiri waktu kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dengan tepat.
3.	Pola kerja yang dilakukan pembina ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> agar kegiatan yang berlangsung dapat berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan	Pola kerja yang dilakukan pembina ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dengan adanya program kerja yang dibuat oleh Pembina, agar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> dapat mewujudkannya. Tetapi program kerja yang telah dibuat oleh Pembina baru berjalan 50%.
4.	Pengorganisasian dalam pembagian tugas yang lebih kecil sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa	Dalam pembagian tugas, Pembina ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mengerjakan tugasnya sesuai dengan

		kemampuan dan tingkatannya masing-masing.
--	--	---

TABEL DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumentasi	Ya	Tidak
1.	Data Kesiswaan a. Rumusan visi dan misi b. Jumlah kelas dan jumlah siswa	√ √	
2.	Data Ketenagaan a. Kepala sekolah b. Guru dan Staf/karyawan (tingkat pendidikan, tugas, dsb)	√ √	
3.	Organisasi a. Struktur organisasi madrasah dan rincian tugas	√	
4.	Sarana dan Prasarana Madrasah a. Denah lokasi MTs N 1 Kota Palembang b. Gedung dan ruang MTs N 1 Kota Palembang c. Sarana dan alat pembelajaran d. Sarana dan fasilitas penunjang lainnya	√ √ √ √	

5.	Sejarah MTs N 1 Kota Palembang a. Catatan sejarah perkembangan Madrasah	√	
6.	Ekstrakurikuler <i>Entrepreneur</i> a. Foto pelaksanaan ekstrakurikuler <i>Entrepreneur</i> b. Daftar hadir siswa yang mengikuti ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i> c. Program kerja Ekstrakurikuler <i>entrepreneur</i>	√ √ √	



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Alamat : Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Choirun Nisa
NIM : 14290105
Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP : 19761003 200112 2 001
Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam
Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di
MTs Negeri 1 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	14/12 2017.	Aa. Cairul ke Bank. II	
2.	8/11 2018	Aa proposal	
3.	25/15 2018.	LPD. perbaiki "sewa" dan floor. Balok tulis log-teknis	



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Alamat : Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Choirun Nisa
NIM : 14290105
Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP : 19761003 200112 2 001
Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam
Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di
MTs Negeri I Palembang

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
4.	Selasa 5 Juni '18.	LPD, perbaiki pertanyaan? yg tidak jelas.	
5.	Kamis 7 Juni '18.	Acc LPD. Bab III, analisis	



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Alamat :Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Choirun Nisa
NIM : 14290105
Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP : 19761003 200112 2 001
Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam
Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di
MTs Negeri 1 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
6.	Senin 30 Juli '18.	Ace Bab III	
7.	Rabu 15 Agst '18	Bab IV. Perbaiki Lembar Survei, Uraian Date 308 2708. Bab. V, perbaiki	



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Alamat : Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Choirun Nisa
NIM : 14290105
Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP : 19761003 200112 2 001
Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam
Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di
MTs Negeri 1 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
8.	Jenin 20 Ags. '18.	Abstrak Acc Bab V, perbaiki lagi saran Gg peneliti selanjut nya. - Acc Bab W	
9.	Jenin 27 Agst. '18.	Acc Bab V. Perbaiki Daftar Pustaka	



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Alamat : Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Choirun Nisa
NIM : 14290105
Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP : 19761003 200112 2 001
Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam
Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di
MTs Negeri 1 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
10.	Selasa 28/8 2018.	A cc keseluruhan Bpk. Si Lailan muningsih.	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Siti Choirun Nisa
 NIM : 14290105
 Pembimbing II : Tutut Handayani, M.Pd.I
 NIP : 19781110 200710 2 004
 Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Entrepreneur dalam
 Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di
 MTs Negeri 1 Palembang

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Selasa/ 12 Des 2017	Konsultasikan tema ke P.I Setelah deal baru lanjut ke P.II by	
2	Senin/ 13 Des 2017	- Edit yg falti - revisi bab sesuai saran - perbanyak literatur ut. kembangan teori - kembangkan met. penelitian kualitatif - dalam bab hasil penelitian tld boleh ada kalimat aktif kalimat hrs pasif jd k2 penulis, peneliti, saya (tld boleh) - Edit yg falti	
3	Kamis/ 28 Des 2017		



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Alamat : Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Choirun Nisa
NIM : 14290105
Pembimbing II : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 19781110 200710 2 004
Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam
Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di
MTs Negeri 1 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
4.	Kamis / 4 Januari 2018	Dokter postula edit by - Editing to final - Suplemen bab II - ACC Simpro	
5	Selasa / 23 Jan 2018	Revisi LAM sesuai Surat	
6	Selasa / 6 Febr 2018	Suplemen Bab III & APD	
7	Selasa / 13 Febr 2018	analisis tabel & Bab III	
8	Selasa /	APD, harus berdiskusi teori observasi dan wawancara bab & surver	



Alamat :Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Choirun Nisa
NIM : 14290105
Pembimbing II : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 19781110 200710 2 004
Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam
Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di
MTs Negeri 1 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
9	Selasa / 22 Mei 2018	- ke konsul Siman Geb & Gawa - edit yg falti - konsul app ke P.I.	
10	Selasa / 31 Juli 2018	- Simpan transkrip - tabel analisis - tabel observasi	
11	Selasa / 7 Agustus 2018	- Edit yg falti - simpulan bab di lanjutkan - lengkapi skripsi secara keseluruhan	



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Alamat : Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Choirun Nisa
NIM : 14290105
Pembimbing II : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 19781110 200710 2 004
Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam
Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di
MTs Negeri 1 Kota Palembang

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
12	Senin / 13 Agustus 2018	fungsikan let 2 pendahuluan (Sesuai an 7 di bab simpulan - cover revisi	
13	Selasa / 14 Agustus 2018	ACC ut. upon manuscript	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8307/Un C9/II.1/PP.009/11/2017

Tentang
**PENUNJUKKAN PEMELIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya
2. bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/FMk.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIP - Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669P Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium, di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Arah Status UIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag NIP. 19761003 200112 2 001
2. Tutut Handayani, M.Pd.I NIP. 19731119 200710 2 004

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pemimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Siti Choirun Nisa
NIM : 14290105
Judul Skripsi : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Entrepreneur dalam Mengembangkan Karakter wirausaha Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul /terangka dengan sepengetahuan Fakultas
- KETIGA** : Kepada yang diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 23 November 2017
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harjo, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Manasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-956/Un.09/II.I/PP.00.9/2/2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa /i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 13 Februari 2018

Kepada Yth,
Kepala Kanwil Kemenag Prov Sum-sel
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Siti Choirun Nisa
NIM : 14290105
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dusun 2 Sumber Rezeki, Rt. 005 Rw.002 Kecamatan Sungai Lilin, Musi Banyuasin
Judul Skripsi : Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Entrepreneur* dalam Mengembangkan Karakter wirausaha Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. *KS*
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. MTs Negeri 1 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id



Tingkatkan Transparansi
dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Melalui
TBS
(Total Billing System)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Ade Irma Nasution Nomor 08 (Jalan Kapten A. Rivai) Palembang 30129
Telepon : (0711) 351668 – 378607 – 322291 Faksimili (0711) 378607
Website : <http://sumsel.kemenag.go.id>, e-mail : kanwilsumsel@kemenag.go.id

Nomor : B-1141 /Kw.06.2.5/PP.00/04/2018 Palembang, 29 April 2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MTsN 1 Palembang
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B-956/Jn.09/Il.I/PP.00.9/2/2018 Perihal Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, maka bersama ini disampaikan bahwa :

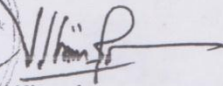
Nama : Siti Choirun Nisa
NIM : 14290105
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pelaksanaan Ektrakurikuler *Entrepreneur* dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Palembang

Sehubungan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui untuk melaksanakan Studi Lapangan / Riset di MTsN 1 Palembang.

Demikianlah untuk dimaklumi. Terima kasih.

Wassalam
a.n. Kepala
Kabid Pendidikan Madrasah,




Khusrin

- Tembusan Yth.
1. Kepala Kantor Wilayah Kemenag. Prov.Sumsel;
 2. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 3. Mahasiswa/i yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Jenderal Sudirman KM. 4 Kel. 20 Ilir D. IV Kec. Ilir Timur 1 Palembang, 30128
Telepon (0711) 357070; Faksimili (0711) 357070
Website: <http://sumsel.kemenag.go.id>; E-mail : mts1plg@kemenag.go.id

Nomor : B-~~357~~/Mts.06.05.01/PP.00.5/07/2018 Palembang, 24 Juli 2018
Lampiran :
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor :B-
956/Un.09/II.I/PP.00.9/2/2018, tanggal 13 Februari 2018 perihal Mohon Izin
Penelitian. Maka bersama ini kami berikan izin untuk penelitian kepada :

N a m a : Siti Choirun Nisa
N I M : 14290105
Judul Skripsi : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Enterpreneur dalam
Mengembangkan Karakter Wirausaha Peserta Didik di MTs
Negeri 1 Kota Palembang

Demikian, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

